

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR DALAM  
MENINGKATKAN PENGUNJUNG WISATA  
CANDI MUARA TAKUS KECAMATAN  
XIII KOTO KAMPAR**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Oleh :**

**PUTRI ALMAYANI**  
**NIM. 11543200338**

**PRODI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2020**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN KAMPAR DALAM MENINGKATKAN PENGUNJUNG  
WISATA CANDI MUARA TAKUS KECAMATAN XII KOTO  
KAMPAR**

Disusun Oleh:

PUTRI ALMAYANI  
NIM. 11543200338

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal : 09 Oktober 2019

Pembimbing



Usman, M.Ikom  
NIK. 130 417 119

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
NIP. 196911181996032001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Meningkatkan Pengunjung Wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar" yang ditulis oleh:

Nama : Putri Almayani

Nim : 11543200338

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Senin

Tanggal : 18 November 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Januari 2020



Dr. Nurhidin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Drs. H. Suhaimi, M.Ag  
NIP. 19620403 199703 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
NIP. 19691118 199603 2 001

Penguji III

Drs. H. Suhaimi D, M.Si  
NIP. 19570828 197903 1 002

Penguji IV

Dr. Elfiandri, M.Si  
NIP. 19700312 199703 1 006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

### STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR DALAM MENINGKATKAN PENGUNJUNG WISATA CANDI MUARA TAKUS KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR

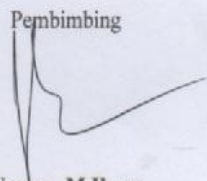
Disusun Oleh:

Nama : Putri Almayani

NIM : 11543200338

Telah Disetujui Dosen Pembimbing pada tanggal 09 Oktober 2019

Pembimbing

  
Usman, M.Ikom  
NIK. 130 417 119



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

#### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Almayani

Nim : 11543200338

Tempat / tanggal lahir : Pauh, 14 Januari 1998

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul skripsi : "Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan  
Kabupaten Kampar Dalam Meningkatkan Pengunjung Wisata  
Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar "

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 09 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,



**PUTRI ALMAYANI**  
NIM.11543200338

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Usman M.Ikom**

Pekanbaru, 09 Oktober 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (Eksempler) Skripsi  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Putri Almayani

Nim : 11543200338

Judul : **Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten  
Kampar Dalam Meningkatkan Pengunjung Wisata Candi Muara  
Takus Kecamatan XIII Koto Kampar**

Telah dapat di ajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Komunikasi dalam bidang Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat di panggil untuk di uji dalam sidang Ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing

**Usman M.Ikom**  
NIK. 130 417 119



## ABSTRAK

: Putri Almayani

: Ilmu Komunikasi

: **Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Meningkatkan Pengunjung Wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar**

Penelitian ini di latar belakang oleh banyaknya jumlah pengunjung pada saat beberapa momen seperti lebaran dan acara festival candi muara takus 2019. Sedangkan pada hari-hari lain pengunjung candi muara takus cenderung menurun. Sehingga di butuhkan strategi yang baik oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Maningkatkan Pengunjung Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar. Penelitian Ini menggunakan teori Harold D. Laswell. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Adapun infoman penelitian berjumlah 3 (tiga) orang. Teknik pengumpulan data didapat dari observasi, wawancara, dan dokumnetasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan pengunjung wisata candi muara takus dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar melalui bidang pemasaran dan kelompok sadar wisata. Ada pun strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam meningkatkan pengunjung wisata candi muara takus dengan melakukan strategi pesan berupa kata-kata dan gambar. Serta dalam menyebarkan informasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar memanfaatkan dan menggunakan media massa dan nirmassa. media massa seperti: media elektronik dan media sosial, sedangkan nirmassa seperti media cetak.

**Kata Kunci: Strategi, Komunikasi, Pengunjung.**

## ABSTRACT

**Name** : Putri Almayani

**Department** : Communication

**Title** : **The Communication Strategy of the *Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan* (Cultural and Tourism Agency) of Kabupaten Kampar in Increasing the Tourists of the Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar**

This research is motivated by the large number of tourists during several moments such as Eid days and the 2019 Muara Takus Temple Festival event. While on other days visitors to the Muara Takus temple tend to decrease so that a good strategy is needed by the Agency of Tourism and Culture of Kampar Regency. The purpose of this study is to know the Communication Strategy of Tourism and Cultural agency of the Kampar District in Increasing tourists of Muara Takus Temple, District XIII Koto Kampar. This study uses the theory of Harold D. Laswell. The research method uses descriptive qualitative. The research informants are 3 (three) people. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that in increasing visitors or tourists to the Muara Takus temple tour, the agency of Tourism and Culture of Kampar Regency creates the marketing and tourism awareness groups. It also implements a message strategy in the form of words and images. It also disseminates information by utilizing and using mass media such as electronic, print and social media.

**Keywords:** Strategy, Communication, Tourists.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh*

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat Rahma dan Hidayah-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shallallahu 'alihi wasallam sebagai pembawa risalah kebenaran berupa agama Islam dan kitab suci Al-Quran yang merupakan pedoman hidup hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul **“Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Meningkatkan Pengunjung Wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar ”** ini diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar sarjana strata satu (S.I.Kom).

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dengan hormat dan rasa cinta, penulis menuliskan penghargaan setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta dan teristimewa yakni Ayahanda A. Gafar (Alm) dan Ibunda Latifa yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat, dan kasih sayang kepada penulis agar menjadi anak yang berguna bagi sesama dan menjadi kebanggaan keluarga. Hanya terima kasih yang bisa penulis ucapkan, karena apapun tidak mampu membalasnya. Semua ini penulis persembahkan hanya untuk ayah dan ibu. Seterusnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Bapak Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A, dan Drs. H. Promadi, Ph.D selaku Wakil Rektor I, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Nurdin, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Yantos, M.Si selaku sekretaris program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Edison, M.Ikom selaku Pembimbing Akademik (PA) yang selalu menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Usman, M.Ikom selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing demi menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen serta pegawai selingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Teristimewa untuk abang dan kakakku tersayang Dedi Heriadi, Faisal Efendi, Renaldi, Riko Suryadi, Andre Saputra, dan Reni Marlianti yang selalu mendukung penulis baik moril dan materil dan menjadi penyemangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada keluarga besar, abang ipar, oom, tante dan sepupu yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
12. Terima Kasih kepada Eka Saputra yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan semangat, dukungan, dan bantuan selama proses penyelesaian skripsi dari awal perjuangan hingga sudah menjadi sarjana dari segi materi maupun nonmateri.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Kepada Diski Rivaldo terimakasih sudah memberikan saran, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.
14. Kepada sahabatku Aini Nurhayati S.I.Kom dan Vitia Silviani S.I.Kom yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
15. Kepada Sahabatku “Baby-baby”, Nurul Sulastri, Marlina S.I.Kom dan Opa Andespa S.I.Kom teman seperjuangan dari awal hingga menyandang gelar bersama dan tentunya terimakasih telah memberikan saran dan motivasi kepada penulis.
16. Teman-teman Kost F3 Kak Anna, Kak Dolla, Kak Dewi, Elvi Unniyah, Hifni Amelia, Eva Yunita, Titin Suprayatini dan Widya Ningsih yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan semangat, dukungan dan saran dalam proses pengerjaan skripsi.
17. Temen-temen seperjuangan Ilmu Komunikasi 2015 UIN Suska Riau dan khususnya Public Relations C terimakasih atas jalinan persahabatan serta kontribusi yang kalian berikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang terlibat, dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin YaRobbal ‘Alamin.*

*Wassalammu’alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh*

Pekanbaru, 21 Oktober 2019  
Penulis

**PUTRI ALMAYANI**  
**NIM. 11543200338**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	8
B. Kajian Terdahulu .....	29
C. Kerangka Pikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan .....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C. Jenis Data .....	35
D. Informan Penelitian .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Validitas Data .....	37
G. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kampar .....	40
B. Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kampar .....	41

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kedudukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kampar	41
D. Struktur Organisasi .....	43
E. Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kampar .....	44

## BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	57
B. Pembahasan .....	71

## BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Pengunjung .....	3
Tabel 2.1 Daftar Nama Informan .....	57

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Ditangguhkan oleh UIN SUSKA RIAU**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	34
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kampar .....	43
Gambar 5.1	Top 3 Destinasi Kampar .....	61
Gambar 5.2	Destinasi Kab. Kampar .....	62
Gambar 5.3	Liputan Wawancara Bersama Metro TV .....	64
Gambar 5.5	Tampilan akun Facebook Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar .....	65
Gambar 5.4	Photo Baliho Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Kampar .....	66
Gambar 5.6	Perayaan Hari Waisak .....	67
Gambar 5.7	Komunitas Pekanbaru Max Owners (PMO) .....	68
Gambar 5.8	Siswa-Siawi SLTA Di Kab. Kampar Mengikuti Kegiatan Kemah Cagar Budaya Di Candi Muara Takus .....	69

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pengembangan pariwisata saat ini menjadi salah satu sektor yang penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya negara-negara yang maju dan berkembang melalui sektor pariwisata. Di Indonesia sektor pariwisata menjadi salah satu dari tiga penyumbang devisa terbesar selain minyak dan gas.<sup>1</sup>

Upaya pengembangan pariwisata sangatlah penting, artinya disamping dapat memperkenalkan budaya daerah juga banyak membawa kemajuan bagi masyarakat dan daerah yang bersangkutan. Pengembangan pariwisata dengan sasaran wisatawan nusantara maupun mancanegara juga akan memacu lajunya pertumbuhan ekonomi daerah, karena pariwisata tidak berdiri sendiri. meningkatnya arus wisatawan yang datang ke Indonesia juga akan meningkatkan pendapatan Negara, khususnya daerah-daerah tujuan wisata. Disamping itu, tujuan lain adalah untuk memperkenalkan dan mengeksplorasi keindahan alam serta budaya Indonesia, meningkatkan persaudaraan ataupun persahabatan Nasional dan Internasional.<sup>2</sup>

Untuk mengembangkan pembangunan tidak hanya perusahaan-perusahaan yang dapat menyediakan kamar untuk menginap (hotel), makanan dan minuman, (restoran), perencana perjalanan wisata, industri kerajinan, tenaga terampil akan tetapi juga prasarana ekonomi, seperti jalan raya, dan banyak sektor perekonomian lainnya.

Di pulau Sumatera sendiri banyak pariwisata yang bersifat alam, situs cagar budaya, religi, maupun wisata buatan. Terutama yang berada di Provinsi Riau, Provinsi Riau memiliki potensi yang sangat besar sebagai daerah tujuan pariwisata, kegiatan kepariwisataan pada hakekatnya akan menciptakan

---

<https://m.liputan6.com/lifestyle/read/2597796/8-negara-yang-maju-dan-berkembang-dari-sektor-pariwisata>

Andesta Loni Saputri. 2014. Studi Objek Wisata Candi Muara Takus di Kecamatan XIII Koto Kampar di Kabupaten Kampar. Pendidikan Geografi. hal.2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan ekonomi yang strategis. Hal ini selaras dengan visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Riau yaitu Mengembangkan Daerah Tujuan Wisata Yang Berdaya Saing Dan Berkelanjutan yang Didukung Oleh Kebudayaan Melayu Sebagai Kekayaan Dan Kearifan Lokal, Provinsi Riau memiliki 12 Kabupaten, salah satunya adalah Kabupaten Kampar.<sup>3</sup>

Kabupaten Kampar di bentuk berdasarkan Undang-Undang No.12 tahun 1956, kemudian dengan diberlakukannya Undang-Undang No.53 Tahun 1999 maka Kabupaten Kampar Resmi di mekarkan menjadi 3 (tiga) Kabupaten yaitu kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, dan Kabupaten Kampar. Kabupaten Kampar terletak Pada 01°00'40'' Lintang Utara - 00°27'00'' Lintang Selatan dan 100°28'30 - 101°14'30'' Bujur Timur dengan luas wilayah 11,289,28 Km, beriklim tropis dengan curah hujan antara 200-300 mm/ Tahunnya. Kabupaten Kampar dilintasi oleh dua buah sungai besar yaitu sungai Kampar dan sungai Siak, Kabupaten Kampar merupakan tempat yang penuh dengan berbagai destinasi wisata, baik wisata alam, religi, ataupun sejarah. Salah satu objek wisata sejarah yaitu Candi Muara Takus.<sup>4</sup>

Candi Muara Takus merupakan sebuah situs candi Budha yang terletak di desa Muara takus, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Riau. Candi Muara Takus merupakan objek wisata yang sudah lama dikembangkan menjadi tujuan wisata di Kampar, Candi Muara Takus adalah situs candi tertua di Sumatra dan Asia Tenggara.

Untuk itu, Candi Muara Takus sebagai objek wisata yang memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman sejarah dan budaya sehingga dapat meningkatkan apresiasi kecintaan pengunjung terhadap wisata sejarah dan budaya bangsa. Dengan keindahan dan keunikan bangunan-bangunan Candi Muara Takus sebagi objek wisata sejarah. Objek wisata Candi Muara takus memiliki potensi untuk dikembangkan. Hal tersebut dapat dilihat dari keindahan dan keunikan bangunan Candi Muara takus sebagai wisata sejarah

---

Galih Ichsan Nur Muhammad. 2015. Tinjauan Fasilitas di Objek Wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Provinsi Riau. JOM Fisip Vol.2(1). hal.2  
*Ibid.* hal.3



yang masih kental dengan budayanya yang khas dan panorama alam sekitarnya.<sup>5</sup>

Karena adanya situs sejarah yang berwujud fisik maka Candi Muara Takus merupakan candi satu-satunya yang ada di Provinsi Riau, dan sudah selayaknya masyarakat harus mengenal dan memahami objek wisata yang menjadi ikon Kabupaten Kampar itu. Selain itu, wisatawan yang berkunjung juga harus diperhatikan tingkat kenyamanan dan keamanan selama berada di objek wisata tersebut. Sehingga objek wisata tersebut semakin dikenal dan memiliki citra yang baik bagi para pengunjung.

Berikut ini merupakan data pengunjung maupun wisatawan yang mengunjungi objek wisata Candi Muara Takus Kabupaten Kampar.

**Tabel 1.1**  
**Data Jumlah Pengunjung Pada Objek Wisata Candi Muara Takus Kabupaten Kampar Tahun 2019**

No.	Bulan	Pengunjung		Jumlah	Ket
		Wisnus	Wisman		
1.	Januari	1.655	18	1.673	Thailand 18
2.	Februari	1.359	28	1.387	12 Thailand, 16 Malaysia
3.	Maret	940	35	975	2 Jepang, 13 Malaysia, 16 Belgia, 4 Prancis
4.	April	1.642	-	1.642	
5.	Mei	3.778	6	3.784	3 Thailand, 3 Malaysia
6.	Juni	5.674	-	5.674	
7.	Juli	5.674	-	5.674	
8.	Agustus	715	27	742	15 Cina, 8 Thailand, 14 Malaysia
9.	September	541	-	541	

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, 2019

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengunjung pada bulan Mei - Juli mengalami kenaikan signifikan karena pada bulan ini terdapat beberapa momen seperti lebaran dan acara festival muara takus 2019. Sedangkan dari bulan Agustus - September pengunjung candi muara takus stagnan dan cenderung menurun.

Dari uraian diatas, maka sangat dibutuhkan strategi-stretegi yang baik oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar yang merupakan

Eka Anggia Anglan. 2017. Pengembangan Objek Wisata Candi Muara Takus di Kabupaten Kampar. JOM Fekon Vol.4(1). hal.163

otoritas dalam pengembangan objek wisata di Kabupaten Kampar. Melihat fakta bahwa objek wisata Candi Muara Takus di Kabupaten Kampar mempunyai potensi yang sangat besar dalam menumbuhkan perekonomian dan pendapatan daerah maka penulis tertarik meneliti suatu penelitian tentang bagaimana **“Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Meningkatkan Pengunjung Wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dalam pelaksanaan penulisan skripsi yang berjudul Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Meningkatkan Pengunjung Wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar ini maka penulis perlu menegaskan istilah-istilah yang terdapat pada bagian judul yaitu sebagai berikut:

### 1. Strategi

Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan atau planning atau managemen untuk mencapai suatu tujuan. Namun untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah jalan saja tetapi harus menunjukkan taktik operasionalnya.<sup>6</sup>

### 2. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi.<sup>7</sup>

<sup>6</sup>Yosal Iriantara. *Community Relations Konsep dan Aplikasinya*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004). hal.5

<sup>7</sup>Onong Uchjana Effendy. *Dinamika Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004). hal.29

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah unsur pelaksanaan pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang kepala dinas yang mempunyai tugas memimpin, mengawasi, mengendalikan, mengkoordinasikan, dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dinas kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.<sup>8</sup>

### 4. Pengunjung

Pengunjung adalah mereka yang tinggal di tujuan wisata kurang dari 24 jam.<sup>9</sup>

### 5. Candi Muara Takus

Candi Muara Takus merupakan peninggalan budaya yang memuat nilai sejarah dan Purbakala serta keberadaannya tidak terlepas kaitannya dengan Kerajaan Sriwijaya. Candi Muara Takus merupakan tempat ibadah umat budha yang dikelolah oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kampar.<sup>10</sup>

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Meningkatkan Pengunjung Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Strategi Dinas Pariwisata

<sup>8</sup> Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Kampar  
I Gde Pitana dan Putu G. Gayatri. *Sosiologi Pariwisata*. (Yogyakarta: ANDI, 2005). hal.43

<sup>9</sup> Dodi Sukma, dkk. 2017. Pengembangan Manajemen Kawasan Ekowisata Budaya Candi Muara Takus Kampar Riau. *Jurnal Pengembangan Manajemen Kawasan Ekowisata*. 21(2). hal.160



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Meningkatkan Pengunjung Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kegunaan teoritis
  1. Sebagai sarana pebelajaran bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai pengunjung Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar.
  2. Sebagai bahan rujukan tugas akhir untuk melihat bagaimana strategi yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam meningkatkan pengunjung Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar.
- b. Kegunaan Praktis
  1. Sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan program strata satu (S1) guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  2. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi khalayak yang ingin mendalami bidang konsentrasi *Public Relations*.

## E. Sistematika Penulisan

### BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Berisikan Kajian Teoritis, Kajian Terdahulu dan Kerangka Berpikir.



### **BAB III**

### **: METODOLOGI PENELITIAN**

Berisikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik dan Analisis Data.

### **BAB IV**

### **: GAMBARAN UMUM**

Merupakan gambaran umum mengenai subyek penelitian yaitu berisikan tentang sejarah, visi dan misi, dan struktur organisasi.

### **BAB V**

### **: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan Hasil Penelitian dan Pembahasan

### **BAB VI**

### **: PENUTUP**

Berisikan Kesimpulan dan Saran-saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Pada bab ini, disajikan kerangka teoritis yang nantinya akan menjadi tolak ukur dalam penelitian. Kerangka teoritis memuat teori-teori dengan tujuan memudahkan dalam menjawab permasalahan secara teoritis dan dengan kerangka teori inilah konsep operasional dirumuskan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian.

#### 1. Strategi

##### a. Definisi Strategi

Kata “Strategi” berasal dari akar kata yunani *stratagos* yang secara harfiah berarti “seni umum” dan berubah menjadi kata sifat *strategia* yang berarti “keahlian militer” yang belakangan ini diadaptasi lagi ke dalam lingkungan bisnis modern.<sup>11</sup>

Strategi adalah konsep yang mengacu pada suatu jaringan yang kompleks dari pemikiran, ide-ide, pengertian yang mendalam, pengalaman, sasaran, keahlian, memori, persepsi dan harapan yang membimbing untuk menyusun suatu karangka pemikiran umum agar kita dapat memutuskan tindakan-tindakan yang spesifik bagi tercapainya suatu tujuan.

Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan atau planning atau manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Namun untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah jalan saja tetapi harus menunjukkan taktik operasionalnya.

Strategi adalah cara-cara yang sifatnya mendasar dan fundental yang akan dan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan berbagai sasaran dengan selalu memperhitungkan kendala lingkungannya yang pasti akan dihadapi.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Alo Liliweri. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. (Jakarta: Kencana, 2011). hal.18

<sup>12</sup> Freed R David. *Managemen Strategi dan Konsep*. (Jakarta: Perhalindo, 2000). hal.3





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Strategi merupakan katalisator atau elemen dinamis pengelola yang memungkinkan sebuah organisasi dapat mencapai sasarannya, strategi merupakan keseluruhan keputusan kondisional tentang apa yang dilaksanakan guna mencapai tujuan. Strategi sering disebut sebagai siasat didalam misi, ketika strategi sudah baik maka dapat diprediksi bahwasanya hasil yang akan didapat baik juga.<sup>13</sup>

#### b. Tahapan Strategi

Strategi juga memasuki beberapa tahapan dalam prosesnya, secara garis besarnya strategi memiliki tiga tahapan, yaitu sebagai berikut :<sup>14</sup>

##### 1) Perumusan Strategi

Langkah pertama yang dilakukan adalah merumuskan strategi yang akan dilakukan. Sudah termasuk didalamnya pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal. Menetapkan kekuatan dan kelemahan secara internal dan menetapkan suatu objektivitas menghasilkan suatu strategi alternative dan memilih strategi untuk dilaksanakan.

Dalam strategi juga ditemukan suatu sikap untuk memutuskan, memperluas, menghindari dan melakukan suatu keputusan dalam proses kegiatan.

##### 2) Implementasi Strategi

Setelah kita merumuskan dan memilih strategi yang ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan strategi tersebut. dalam tahap pelaksanaan strategi yang telah dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerjasama dalam pelaksanaan strategi, jika tidak maka proses formulasi dan analisis hanya menjadi impian dan jauh dari kenyataan.

Implementasi strategi bertumpu pada alokasi dan perorganisasian sumber daya yang ditetapkan melalui penetapan suatu organisasi dan mekanisme kepemimpinan.

<sup>13</sup> Winardi. *Strategi Pemasaran*. (Bandung: Mandar Maju, 1989). hal. 46

<sup>14</sup> Anwar Arifin. *Strategi Komunikasi*. (Bandung: Amrico, 1984). hal. 59

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Evaluasi Strategi

Tahap terakhir dalam strategi adalah implementasi evaluasi strategi di perlukan atas keberhasilan yang dapat dicapai dan dapat diukur untuk menetapkan tujuan berikutnya. Evaluasi menjadi tolak ukur untuk strategi yang akan dilaksanakan oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat di perlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai.

### c. Unsur Strategi

Ada beberapa unsur atau elemen-elemen dalam strategi, yaitu sebagai berikut :<sup>15</sup>

#### 1) Tujuan dan sasaran

Perlu diketahui bahwasanya tujuan berbeda dengan dengan sasaran. Tujuan adalah keinginan yang hendak dicapai di waktu yang akan datang. Yang digambarkan secara umum dan relative tidak mengenal batas waktu sedangkan, sasaran adalah pernyataan yang sudah mengarah pada kegiatan untuk mencapai tujuan dan lebih terikat dengan waktu dan dapat diukur jumlahnya.

#### 2) Lingkungan

Sasaran organisasi senantiasa berhubungan dengan lingkungan, dimana bisa terjadi bahwa lingkungan mampu mengubah sasaran.

#### 3) Kemampuan Internal

Kemampuan internal ini lebih difokuskan dengan apa yang akan dibuat karena kegiatan ini terpusat pada kekuatan internal.

#### 4) Kompetisi

Kompetisi ini merupakan hal yang tidak dapat diabaikan dalam merumuskan strategi.

#### 5) Pembuat Strategi

Ini merupakan hal yang sangat penting menunjukkan siapa yang akan membaut sebuah strategi untuk mencapai tujuan.

<sup>15</sup>Salusu. *Strategi Organisasi Public*. (Jakarta: Gramedia Widia Sarana, 1996). hal.91

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6) Komunikasi

Komunikasi merupakan unsur penting dalam sebuah strategi, karena dalam sebuah strategi untuk mencapai tujuan utamanya yaitu dengan komunikasi.

### Komunikasi

#### a. Definisi Komunikasi

Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin *Communis* yang artinya membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata *Communico* yang artinya membagi.<sup>16</sup>

Menurut Barelson dan Steiner, komunikasi adalah penyampaian ide, emosi, keterampilan, dan seterusnya, melalui penggunaan simbol, kata, gambar, angka, grafik, dan lain-lain.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Onong Uchjana Effendy, berpendapat bahwa komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk lambang-lambang yang bermakna, sebagai panduan pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, himbauan dan sebagainya yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain baik langsung secara tatap muka maupun tidak langsung melalui berbagai media dengan tujuan mengubah sikap, pandangan, atau perilaku.<sup>18</sup>

Menurut Wilbur Schramm dalam karyanya yang sudah tua tetapi terkenal itu, yakni “How Communication Works”, pernah mengetengahkan apa yang ia namakan *the condition of success in communications*, yang secara gamblang dapat diringkaskan yaitu:<sup>19</sup>

- 1) Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian sasaran yang dimaksud.

<sup>16</sup> Hafied Cangara. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). hal.33

<sup>17</sup> Jalaludin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986). hal.11

<sup>18</sup> Onong Uchjana Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008). hal.60

<sup>19</sup> Onong Uchjana Effendy, *Op. Cit.* hal.32



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang tertuju kepada pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan, sehingga sama-sama dapat mengerti.
- 3) Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi pihak komunikan, dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan itu.
- 4) Pesan harus menyarankan suatu cara untuk memperoleh kebutuhan tadi yang layak bagi situasi kelompok tempat komunikan pada saat ia digerakkan untuk memberikan tanggapan yang dihendaki.

Dari pengertian komunikasi yang telah dikemukakan, bahwa komunikasi antarmanusia hanya bisa terjadi, jika ada seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu, artinya komunikasi hanya bisa terjadi kalau didukung oleh adanya sumber, pesan, media, penerima, dan efek.

#### b. Tipe Komunikasi

Menurut Hafied Cangara, tipe komunikasi dibagi menjadi empat macam tipe. Yaitu sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) Komunikasi Dengan Diri Sendiri (Intrapersonal Communication)  
Komunikasi dengan diri sendiri adalah proses komunikasi yang terjadi di dalam diri individu, atau dengan kata lain proses berkomunikasi dengan diri sendiri.
- 2) Komunikasi Antarpribadi (Interpersonal Communication)  
Komunikasi antarpribadi ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka.
- 3) Komunikasi Publik (Public Communication)  
Komunikasi publik biasanya disebut komunikasi pidato, komunikasi kolektif, komunikasi retorika, *public speaking*, dan komunikasi khalayak (*audience communication*). Komunikasi publik menunjukkan suatu proses komunikasi dimana pesan-pesan disampaikan oleh pembicara dalam situasi tatap muka di depan khalayak yang lebih besar.

<sup>20</sup> Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada) hal.34

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Komunikasi Massa (Mass Communication)

Komunikais massa merupakan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya missal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film.

### 3 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*management communication*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai suatu tujuan tersebut stretegi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti bahwa pendekatan bisa berbeda tergantung pada situasi dan kondisi.<sup>21</sup>

Strategi komunikasi merupakan penentu berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif. Dengan demikian, strategi komunikasi memiliki fungsi ganda baik secara makro maupun mikro, yaitu sebagai berikut.<sup>22</sup>

- Menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil optimal.
- Menjembatani “*cultural gap*” akibat kemudahan diperolehnya dan kemudian dioperasikan media massa yang begitu ampuh dan jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya.

Namun menurut Liliweri ada beberapa tujuan dari strategi komunikasi tersebut, yaitu sebagai berikut.<sup>23</sup>

- Memberitahu (*Announcing*)  
*Announcing* adalah pemberitahuan tentang kapasitas dan kualitas informasi (*one of the first goals of your communications strategy is to announce the availability of information on quality*). Oleh karena itu,

<sup>21</sup> Onong Uchjana Effendy. *Op,Cit.* hal.29

<sup>22</sup> *Ibid.* hal.28

<sup>23</sup> Alo Liliweri. *Op,Cit.* hal.248

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang akan dipromosikan sedapat mungkin berkaitan dengan informasi utama dari seluruh informasi yang demikian penting.

#### b. Memotivasi (*Motivating*)

Terhadap penyebaran informasi, kita dapat mengusahakan agar informasi yang disebarakan harus dapat memberikan motivasi bagi masyarakat.

#### c. Mendidik (*Educating*)

Tujuan strategi komunikasi yang berikut adalah *educating*. Setiap informasi harus disampaikan dalam kemasan *educating* atau yang bersifat mendidik.

#### d. Menyebarakan Informasi (*Informing*)

Salah satu tujuan strategi komunikasi adalah menyebarluaskan informasi kepada masyarakat atau audiens yang menjadi sasaran kita. Diusahakan agar informasi yang disebarakan ini merupakan informasi yang spesifik dan actual, sehingga mendapatkan konsumen . apalagi jika informasi ini tidak saja sekedar pemberitahuan, atau motivasi semata-mata tetapi mengandung unsur pendidikan.

#### e. Mendukung pembuatan Keputusan (*Supporting Decision Making*)

Dalam rangka pembuatan keputusan, maka informasi yang dikumpulkan, dikategorisasi, dianalisis sedemikian rupa, sehingga dapat dijadikan informasi utama bagi pembuatan keputusan.

Menurut Anwar Arifin, perumusan strategi komunikasi terbagi atas beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:<sup>24</sup>

#### a. Mengenal Khalayak

Mengenal khalayak perlu dilakukan guna memaksimalkan strategi agar dapat berjalan sesuai dengan harapan dan agar mampu menjadi tolak ukur guna menentukan strategi apa yang akan digunakan. Khalayak merupakan komunikan yang akan menerima pesan dan menjadi fokus dalam program komunikasi, sehingga mengenal khalayak menjadi sangat penting.

<sup>24</sup>Veni Fitra Melisa. 2018. Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir dalam Menarik Minat Pengunjung Objek Wisata Pantai Solop. Jurnal Fisip Vol.5(1). hal.5





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Menyusun Pesan

Setelah mengenali khalayak, komunikator perlu untuk menyusun pesan apa yang akan disampaikan dan disebarkan kepada komunikan dalam hal ini adalah khalayak. Pesan perlu disesuaikan dengan latar belakang khalayak, baik secara ekonomi, pendidikan, sosial budaya ataupun agama.

#### c. Menetapkan Metode yang Dipakai

Setelah pesan disusun sesuai dengan khalayak, maka metode penyebaran pesan kepada khalayak juga perlu dikaji. Dalam konteks komunikasi metode ini terkait dengan jenis komunikasi yang akan dipakai.

#### d. Seleksi dan Penggunaan Media

Seleksi dan penggunaan media menjadi penentu sampainya pesan kepada target komunikan. Penggunaan media sangat disesuaikan dengan karakteristik khalayak, jenis pesan dan metode komunikasi yang diterapkan, apakah menggunakan media cetak atau surat kabar, radio ataupun televisi dan media online.

Penetapan strategi dalam perencanaan komunikasi tentu saja kembali kepada elemen dari komunikasi, yakni *who say what, to whom through what channels, and what effect*. Karena itu strategi yang dijalankan dalam perencanaan komunikasi harus diawali dengan langkah-langkah sebagai berikut.<sup>25</sup>

#### a. Menetapkan Komunikator

Komunikator menjadi sumber dan kendali semua aktivitas komunikasi. Karena itu jika suatu proses komunikasi tidak berhasil dengan baik, maka kesalahan utama bersumber dari komunikator, karena komunikatorlah yang tidak memahami penyusunan pesan, memilih media yang tepat, dan mendekati khalayak yang menjadi target sasaran. Sebagai pelaku utama dalam aktivitas komunikasi, komunikator memegang peranan yang sangat penting. Untuk itu seorang komunikator

<sup>25</sup> Hafied Cangara. Op,Cit. Hal.109-140



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang akan bertindak sebagai suatu program harus terampil berkomunikasi, kaya ide, serta penuh daya kreativitas.

Ada tiga syarat yang harus dipenuhi seorang komunikator, yaitu:

1. Tingkat kepercayaan orang lain kepada dirinya (kredibilitas)  
Kredibilitas adalah seperangkat persepsi tentang kelebihan-kelebihan yang dimiliki seorang komunikator sehingga bisa diterima target sasaran. Menurut James McCroskey (1966) mengatakan bahwa kredibilitas dapat diperoleh dari kompetensi (*competence*), sikap (*attitude*), tujuan (*intention*), kepribadian (*personality*), dan dinamika (*dynamism*).
2. Daya tarik (*attractive*)  
Daya tarik umumnya disebabkan karena cara bicara yang sopan, mrah senyum, cara berpakaian yang rapi dan sopan, serta postur tubuh yang gagah.
3. Kekuatan (*power*)  
Merupakan kekuasaan yang dimiliki komunikator, yang biasanya mempunyai faktor jabatan atau kedudukan yang dimiliki seseorang, sehingga memberikan pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi komunikan.

#### b. Menyusun Pesan

Pesan komunikasi memiliki tujuan tertentu. Ini menemukan teknik yang harus diambil, apakah itu teknik informasi, persuasi atau intruksi. Dan apapun tekniknya pertama-tama komunikator harus mengerti pesan komunikasinya.

Pesan komunikasi adalah segala sesuatu yang disampaikan seseorang dalam bentuk simbol yang dipersepsikan dan diterima oleh khalayak dalam serangkaian makna. Simbol dalah hasil kreasi manusia yang mengandung makna sehingga bisa digunakan dalam berkomunikasi antarsesama manuai.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Teknik penyusunan pesan dalam bentuk:

1. *One-side issue*, yaitu teknik penyampaian pesan yang menonjolkan sisi kebaikan atau keburukan sesuatu. Artinya seorang komunikator dalam menyampaikan sesuatu harus memberikan tekanan apakah pada kebalikan atau sebaliknya pada keburukannya.
2. *Two-side issue*, yaitu teknik penyampaian pesan dimana komunikator selain mengemukakan yang baik-baik. Komunikator memberi kesempatan kepada khalayak untuk berpeikir apakah ada keuntungan jika mereka melaksanakan informasi yang diterimanya. Biasanya teknik seperti ini lebih cocok disampaikan kepada khalayak yang berpendidikan dan bersikap kritis.

Memilih Media dan Saluran Komunikasi

Memilih media komunikasi harus mempertimbangkan karakteristik isi dan tujuan isi pesan yang ingin disampaikan, jenis media yang dimiliki oleh khalayak. Isi pesan maksudnya ialah kemasan pesan yang ditujukan untuk masyarakat luas dan kemasan pesan untuk komunitas tertentu. Untuk masyarakat luas, pesan sebaiknya disalurkan melalui media massa misalnya surat kabar atau televisi, dan untuk komunitas tertentu digunakan media selebaran atau saluran komunikasi kelompok.

UNESCO memberi petunjuk bahwa dalam melakukan pemilihan media komunikasi, beberapa hal perlu mendapat perhatian, antara lain:

1. Sumber daya komunikasi yang tersedia disuatu tempat,
2. Pemilihan media dikalangan masyarakat sasaran,
3. Terjangkau tidaknya pesan yang akan disampaikan.

Memilih media komunikasi harus mempertimbangkan karektiristik isi pesan dan tujuan isi pesan yang ingin disampaikan dan jenis media jenis media yang dimiliki oleh khalayak. Bentuk-bentuk media dan saluran komunikasi yaitu :

1. Media Lama
  - a. Media Cetak, merupakan saluran komunikasi dimana pesan-pesan verbal (tertulis) maupun dalam bentuk gambar-gambar dalam bentuk tercetak.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Media Elektronik, pesan-pesan yang disampaikan melalui getaran listrik yang diterima oleh pesawat penerima tertentu, misalnya televisi dan radio.
- c. Media Luar Ruangan (Outdoor Media), dikaitkan dengan dunia estetika dalam bentuk lukisan dan ditempatkan pada tempat-tempat yang ramai dilihat oleh banyak orang. Bentuk-bentuk media luar ruangan, antara lain: spanduk, baliho, reklame, iklan mobil atau kereta api, *electronic board*, bendera, umbul-umbul, balon, dan iklan pohon.
- d. Media Format Kecil, terdiri atas berbagai macam media, tetapi bentuknya lebih kecil dan isinya kadang terfokus pada satu macam informasi. Misalnya: buletin, *leaflet*, selebaran, brosur, poster, kelender, stiker, pin, kaos oblong, dasi, *blocknotes*, payung, kantong jinjingan, topi, dan sebagainya.
- e. Saluran Komunikasi Kelompok, dalam bentuk komunikasi kelompok bisa juga dibangun hubungan sosial dalam bentuk komunikasi tatap muka.
- f. Saluran Komunikasi Publik, merupakan saluran komunikasi massa, sebab ia melibatkan banyak orang. Komunikasi publik sering kali hanya dihadiri oleh komunitas tertentu, misalnya agama atau partai yang sama.
- g. Saluran Komunikasi Antarpribadi, suatu bentuk komunikasi yang berlangsung secara tatap muka, dan yang mengetahui informasinya hanya orang-orang yang terlibat langsung dalam komunikasi. Seperti: surat-menyurat, telepon, sms, dan sebagainya.
- h. Saluran Komunikasi Tradisional, komunikasi tradisional masih banyak ditemui di kalangan anggota masyarakat yang tinggal di daerah pedalaman. Adapun tipe komunikasi tradisional seperti: pesta adat, pesta panen, upacara kelahiran, dan sebagainya.

#### 2. Media Baru

- a. Internet



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Menetapkan target sasaran dan analisis kebutuhan khalayak

Sebelum melakukan kegiatan komunikasi, perlu mempelajari siapa-siapa yang akan menjadi sasaran komunikasi yang sudah tentu tergantung pada tujuan komunikasi, apakah agar *audiens* hanya sekedar mengetahui (dengan metode informatif) atau agar berkomunikasi melakukan tindakan tertentu.<sup>26</sup>

Dalam studi komunikasi khalayak disebut *audiens*. Memahami masyarakat, terutama yang akan menjadi target sasaran program komunikasi merupakan hal yang sangat penting, sebab semua aktivitas komunikasi diarahkan kepada khalayak, yang nantinya menentukan berhasil tidaknya suatu program. Untuk mengetahui dan memahami segmentasi masyarakat, aspek-aspek ini bisa diketahui melalui penelitian atau riset peta khalayak yang dapat diketahui dengan cara:

1. Survey
2. Analisis isi media
3. Focus group
4. Open forum

Untuk melaksanakan riset biasanya diserahkan kepada lembaga-lembaga riset yang ada, atau bisa juga dilakukan oleh tim kerja yang diangkat untuk itu. Mengenai siapa yang akan disurvei dan berapa banyak responden dipilih, hal itu tergantung dari target sasaran yang mau dicapai, dan metode yang digunakan. Sedangkan hal-hal yang perlu diteliti misalnya: siapa tokoh atau *public figure* yang berpengaruh terhadap masyarakat, bagaimana isi media, bagaimana pendapat umum yang ada, bagaimana kecenderungan politik dan sebagainya. Untuk mendapatkan data lapangan mengenai hal-hal yang dipertanyakan itu dapat digunakan daftar pertanyaan yang sudah dibuat. Dengan riset dapat diketahui target atau peta wilayah khalayak, keinginan, sikap, kepercayaan, dan nilai-nilai yang mereka pegang. Dengan mengetahui

<sup>26</sup> Onong Uchjana Effendy. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004). hal.35



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peta khalayak, seorang perencana komunikasi dapat memprediksi dan mengantisipasi, serta menyesuaikan rogram-program komunikasi yang akan dilakukan.

#### Efek Komunikasi

Semua program komunikasi yang dilakukan mempunyai tujuan, yakni mempengaruhi target sasaran. Pengaruh atau efek ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh sangat penting dalam proses komunikasi. Tujuan untuk berhasil tidaknya kegiatan komunikasi yang kita lakukan. Pengaruh dapat dikatakan tepat sasaran, jika perubahan (P) yang terjadi pada penerima informasi sama dengan tujuan (T) yang diinginkan oleh komunikator atau sumber ( $P=T$ ) atau dengan kata lain pengaruh (P) yang dihasilkan oleh proses komunikasi sangat ditentukan oleh sumber, pesan, media, dan penerima.

Pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan pengetahuan (*knowlodge*) perubahan persepsi dan perubahan pendapat (*opinion*), sikap (*attitude*) adanya perubahan internal pada diri seseorang yang diorganisir dalam bentuk prinsip, sebagai hasil evaluasi yang dilakukan terhadap suatu objek.

Dan perilaku (*behavior*) ialah perubahan yang terjadi dalam bentuk tindakan. Ada empat macam efek perubahan yang bisa ditimbulkan sebuah gagasan, yakni:

1. *Turbulent*, yaitu suatu perubahan yang begitu cepat dan luas dalam suatu lingkungan yang memerlukan perencanaan jangka pendek, yakni antara 1-2 tahun.
2. *Unstable*, yaitu proses yang cepat tapi perubahannya kecil sehingga penanganannya memerlukan perencanaan untuk 2-3 tahun.
3. *Transtitional*, yaitu proses yang lambat tapi perybahannya luas sehingga diperlukan perencanaan untuk jangka waktu 3-5 tahun.
4. *Stable*, yaitu proses lambat dan perubahan yang ditimbulkan kecil, sehingga perencanaan diperlukan untuk jangka waktu 5-20 tahun.



Harold D Laswell, seorang ahli politik di amerika serikat mengemukakan suatu ungkapan yang sangat terkenal dalam teori dan penelitian komunikasi. Ungkapan tersebut merupakan formula dalam menentukan *scientific study* dari suatu proses komunikasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: who (siapa), say what (apa yang dikatakan), in which channel (melalui saluran apa), to whom (kepada siapa), dan with what effect (dengan efek apa). Dapat dipahami bahwa dalam proses komunikasi massa terdapat lima unsur yang disebut komponen atau unsur dalam proses komunikasi, yaitu:<sup>27</sup>

- a. Who (siapa) : komunikator, orang yang menyampaikan pesan dalam proses komunikasi massa, bisa perorangan atau mewakili suatu lembaga, organisasi, ataupun instansi.
- b. Say What (apa yang dikatakan) : pertanyaan umum, dapat berupa suatu ide, informasi, opini, pesan dan sikap, yang sangat erat kaitannya dengan masalah analisis pesan.
- c. In which Channel (melalui saluran apa) : media komunikasi atau media yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan komunikasi.
- d. To Whom (kepada siapa) : komunikan atau audience yang menjadi sasaran komunikasi. Kepada siapa pernyataan tersebut ditujukan, berkaitan dengan masalah penerima pesan. Dalam hal ini diperlukan analisis khalayak (audience analysis).
- e. With what Effect (dengan efek apa) : hasil yang dicapai dari usaha penyampaian pernyataan umum itu pada sasaran yang ditujukan berkaitan dengan efek ini diperlukan analisis efek.

Jadi pada dasarnya, strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima, dan efek yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

<sup>27</sup> Ardianto Elvinaro, Komala Lukiati, Karlinah Siti. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Madia). hal.29

#### 4. Pariwisata

##### a. Konsep Pariwisata

Istilah pariwisata (*tourism*) baru muncul dimasyarakat pada abad ke-18, khususnya sesudah Revolusi Industri di Inggris. Istilah pariwisata berasal dari dilaksanakannya kegiatan wisata (*tour*), yaitu suatu aktivitas perubahan tempat tinggal sementara dari seseorang, di luar tempat tinggal sehari-hari dengan suatu alasan apa pun selain melakukan kegiatan yang bisa menghasilkan upah atau gaji. Kata pariwisata berasal dari dua suku kata, yaitu *pari* dan *wisata*. *Pari* berarti banyak, berkali-kali dan berputar-putar, sedangkan *wisata* berarti perjalanan atau bepergian. Jadi pariwisata berarti perjalanan atau bepergian yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling. Pariwisata adalah padanan bahasa Indonesia untuk istilah *tourism* dalam bahasa Inggris. *World Tourism Organizations* (WTO) mendefinisikan pariwisata adalah berbagai aktivitas yang dilakukan orang-orang yang mengadakan perjalanan untuk dan tinggal diluar kebiasaan lingkungannya dan tidak lebih dari satu tahun berturut-turut untuk kesenangan, bisnis, dan keperluan lain.<sup>28</sup>

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Sedangkan kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata yang bersifat multidimensi serta multi disiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan Negara serta interaksi antara wisatawan dengan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha.<sup>29</sup>

Menurut UN-WTO, ada tiga elemen dasar dalam pengertian pariwisata secara holistik yaitu:<sup>30</sup>

<sup>28</sup> Muljadi, A.J. *Kepariwisata dan Perjalanan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). hal.8

<sup>29</sup> *Ibid.* hal.9

<sup>30</sup> I Gde Pitana, dan I Ketut Surya. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2009). hal.51



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. *Domestic tourism* (residen/penduduk yang mengunjungi/mengadakan perjalanan wisata dalam wilayah negaranya).
2. *Inbound tourism* (non-residen/bukan penduduk yang mengadakan perjalanan wisata, masuk ke negara tertentu).
3. *Outbound tourism* (residen/penduduk yang melakukan perjalanan wisata ke Negara lain).

#### b. Prinsip Dasar Kebijakan Pengelolaan Pariwisata

Pengelolaan pariwisata haruslah mengacu pada prinsip-prinsip pengelolaan yang menekankan nilai-nilai kelestarian lingkungan alam, komunitas, dan nilai sosial yang memungkinkan wisatawan menikmati kegiatan wisatanya serta bermanfaat bagi kesejahteraan komunitas lokal.

Menurut Cox, pengelolaan pariwisata harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut:<sup>31</sup>

1. Pembangunan dan pengembangan pariwisata haruslah didasarkan pada kearifan lokal dan *special local sense* yang merefleksikan keunikan peninggalan budaya dan keunikan lingkungan.
2. Preservasi, proteksi, dan peningkatan kualitas sumber daya yang menjadi basis pengembangan kawasan pariwisata.
3. Pengembangan atraksi wisata tambahan yang mengakar pada khasanah budaya lokal.
4. Pelayanan kepada wisatawan yang berbasis keunikan budaya dan lingkungan lokal.
5. Memberikan dukungan dan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata jika terbukti memberikan manfaat positif, tetapi sebaliknya mengendalikan dan/atau menghentikan aktivitas pariwisata tersebut jika melampaui ambang batas (*carrying capacity*) lingkungan alam atau akseptabilitas sosial walaupun di sisi lain mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Menurut UN-WTO, peran pemerintah dalam menentukan kebijakan pariwisata sangat strategis dan bertanggung jawab terhadap beberapa hal berikut:<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Ibid. hal.81

<sup>32</sup> Ibid. hal.113





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Membangun kerangka (framework) operasional di mana sektor publik dan swasta terlibat dalam menggerakkan denyut pariwisata.
2. Menyediakan dan memfasilitasi kebutuhan legislasi, regulasi, dan control yang diterapkan dalam pariwisata, perlindungan lingkungan, dan pelestarian budaya serta warisan budaya.
3. Menyediakan dan membangun infrastruktur transportasi darat, laut dan udara dengan kelengkapan prasarana komunikasinya.
4. Membangun dan memfasilitasi peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan menjamin pendidikan dan pelatihan yang professional untuk menyuplai kebutuhan tenaga kerja di sektor pariwisata.
5. Menerjemahkan kebijakan pariwisata yang disusun ke dalam rencana kongkret yang mungkin termasuk di dalamnya :
  - a) evaluasi kekayaan aset pariwisata, alam dan budaya serta mekanisme perlindungan dan pelestariannya;
  - b) identifikasi dan kategorisasi produk pariwisata yang mempunyai keunggulan kompetitif dan komparatif;
  - c) menentukan persyaratan dan ketentuan penyediaan infrastruktur dan suprastruktur yang dibutuhkan yang akan berdampak pada keragaan (performance) pariwisata, dan;
  - d) mengelaborasi program untuk pembiayaan dalam aktivitas pariwisata, baik untuk sektor publik maupun swasta.

Untuk mencapai kesuksesan dalam pembangunan pariwisata diperlukan pemahaman baik dari sisi pemerintah selaku regulator maupun dari sisi pengusaha selaku pelaku bisnis. Pemerintah tentu harus memperhatikan dan memastikan bahwa pembangunan pariwisata itu akan mampu memberikan keuntungan sekaligus menekan biaya sosial ekonomi serta dampak lingkungan sekecil mungkin. Di sisi lain, pebisnis yang lebih terfokus dan berorientasi keuntungan tentu tidak bisa seenaknya melakukan segala sesuatu demi mencapai keuntungan, tetapi harus menyesuaikan dengan kebijakan dan regulasi dari pemerintah. Misalnya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui peraturan tata ruang, perijinan, lisensi, akreditasi, dan perundang-undangan. Menurut Liu, membuat kerangka implementasi kebijakan pariwisata yang paling tidak menyentuh empat aspek, yaitu:<sup>33</sup>

1. Pembangunan dan pengembangan infrastuktur;
2. Aktivitas pemasaran;
3. Peningkatan kualitas budaya dan lingkungan; serta
4. Pengembangan sumber daya manusia.

### 5. Peningkatan

Menurut Adi.S peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, kualitas dan kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, dan sebagainya.<sup>34</sup>

### 6. Pengunjung

Pengunjung adalah mereka yang tinggal di tujuan wisata kurang dari 24 jam.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengunjung adalah seseorang yang melakukan kunjungan pada objek dan daya tarik wisata.

Pengunjung pada suatu objek wisata memiliki karakteristik dan pola kunjungan, kebutuhan ataupun alasan melakukan kunjungan ke suatu objek wisata masing-masing berbeda hal ini perlu menjadi pertimbangan bagi penyedia pariwisata sehingga dapat menyediakan produk dapat sesuai dengan minat dan kebutuhan pengunjung.

Menurut Gamal Suwanto, faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengunjung yaitu sebagai berikut.<sup>36</sup>

<sup>33</sup> Ibid. hal.114

<sup>34</sup> www.duniapelajar.com di akses pada hari rabu tanggal 4 September 2019 Pukul 16.30

<sup>35</sup> I Gde Pitana dan Putu G. Gayatri. *Loc, Cit.*

<sup>36</sup> Gamal Suwanto. *Dasar-Dasar Pariwisata*. (Yogyakarta: ANDI, 2004). hal.19

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Objek dan Daya Tarik wisata

Dalam kedudukannya yang sangat menentukan objek dan daya tarik wisata yaitu wisata tersebut harus dirancang dan dibangun atau dikelola berdasarkan kriterianya secara professional sehingga dapat menarik minat pengunjung.

#### b. Prasarana Wisata

Prasarana wisata merupakan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang mutlak dibutuhkan oleh pengunjung dalam perjalanan di daerah tujuan wisata.

#### c. Sarana Wisata

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk kebutuhan pengunjung dalam menikmati perjalanan wisatanya.

#### d. Tata Laksana / Infrastruktur

Merupakan situasi yang mendukung sarana dan prasarana wisata, baik berupa sistem pengaturan maupun bangunan fisik.

#### e. Masyarakat / Lingkungan

Merupakan daerah wisata yang merupakan objek dan tarik wisata akan mengundang kehadiran pengunjung. Masyarakat di sekitar objek wisata yang akan memberikan layanan yang diperlukan oleh para pengunjung.

### 7. Candi Muara Takus

Candi ini merupakan sebuah situs candi Budha yang terletak di desa Muara Takus, Kecamatan XIII Koto, Kabupaten Kampar, Riau, Indonesia. Situs ini berjarak kurang lebih 135 kilometer dari Kota Pekanbaru. Situs Candi Muara Takus dikelilingi oleh tembok berukuran 74 x 74 meter, yang terbuat dari batu putih dengan tinggi tembok  $\pm$  80 cm, di luar arealnya terdapat pula tembok tanah berukuran 1,5 x 1,5 kilometer, mengelilingi kompleks ini sampai ke pinggir Sungai Kampar Kanan. Candi Muara Takus adalah situs candi tertua di Sumatera, merupakan satu-satunya situs peninggalan sejarah yang berbentuk candi di Riau. Candi yang bersifat Buddhis ini merupakan bukti bahwa agama Buddha pernah berkembang di kawasan ini.<sup>37</sup>

<sup>37</sup> www.Wikipedia.com, diunduh tanggal 04 Februari 2019 pk1. 22.00 wib



Di dalam kompleks ini terdapat beberapa bangunan candi, yaitu sebagai berikut:<sup>38</sup>

a. Candi Tua/Sulung

Candi Tua atau Candi Sulung merupakan bangunan terbesar di antara bangunan lainnya di dalam situs Candi Muara Takus. Bangunan ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kaki, badan, dan atap. Bagian kaki terbagi dua. Ukuran kaki pertama tingginya 2,37 m sedangkan yang kedua mempunyai ketinggian 1,98 m. Tangga masuk terdapat di sisi Barat dan sisi Timur yang didekorasi dengan arca singa. Lebar masing-masing tangga 3,08 m dan 4 m. Dilihat dari sisa bangunan bagian dasar mempunyai bentuk lingkaran dengan garis tengah  $\pm 7$  m dan tinggi 2,50 m. Ukuran fondasi bangunan candi ini adalah 31,65 m x 20,20 m. Fondasi candi ini memiliki 36 sisi yang mengelilingi bagian dasar.

Bagian atas dari bangunan ini adalah bundaran. Tidak ada ruang kosong sama sekali di bagian dalam Candi Sulung. Bangunan terbuat dari susunan bata dengan tambahan batu pasir yang hanya digunakan untuk membuat sudut-sudut bangunan, pilaster-pilaster, dan pelipit-pelipit pembatas perbingkaiian bawah kaki candi dengan tubuh kaki serta pembatas tubuh kaki dengan perbingkaiian atas kaki. Berdasarkan penelitian tahun 1983 diketahui bahwa candi ini paling tidak telah mengalami dua tahap pembangunan. Indikasi mengenai hal ini dapat dilihat dari adanya profil bangunan yang tertutup oleh dinding lain yang bentuk profilnya berbeda.

b. Candi Mahligai

Candi Mahligai atau Stupa Mahligai, merupakan bangunan candi yang dianggap paling utuh. Bangunan ini terbagi atas tiga bagian, yaitu kaki, badan, dan atap. Stupa ini memiliki fondasi berdenah persegi panjang dan berukuran 9,44 m x 10,6 m, serta memiliki 28 sisi yang mengelilingi alas candi dengan pintu masuk berada di sebelah Selatan. Pada bagian alas tersebut terdapat ornamen lotus ganda, dan di bagian tengahnya berdiri

<sup>38</sup> Ibid.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangunan menara silindrik dengan 36 sisi berbentuk kelopak bunga pada bagian dasarnya. Bagian atas dari bangunan ini berbentuk lingkaran.

Menurut Snitger, dahulu pada ke-empat sudut fondasi terdapat 4 arca singa dalam posisi duduk yang terbuat dari batu andesit. Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yzerman, dahulu bagian puncak menara terdapat batu dengan lukisan daun oval dan relief-relief sekelilingnya. Bangunan ini diduga mengalami dua tahap pembangunan. Dugaan ini didasarkan pada kenyataan bahwa di dalam kaki bangunan yang sekarang terdapat profil kaki bangunan lama sebelum bangunan diperbesar.

#### c. Candi Bungsu

Candi Bungsu bentuknya tidak jauh beda dengan Candi Sulung. Hanya saja pada bagian atas berbentuk segi empat. Ia berdiri di sebelah barat Candi Mahligai dengan ukuran 13,20 x 16,20 meter. Di sebelah timur terdapat stupa-stupa kecil serta terdapat sebuah tangga yang terbuat dari batu putih. Bagian fondasi bangunan memiliki 20 sisi, dengan sebuah bidang di atasnya. Pada bidang tersebut terdapat teratai.

Penelitian yang dilakukan oleh Yzerman, berhasil menemukan sebuah lubang di pinggiran padmasana stupa yang di dalamnya terdapat tanah dan abu. Dalam tanah tersebut didapatkan tiga keping potongan emas dan satu keping lagi terdapat di dasar lubang, yang digores dengan gambar-gambar tricola dan tiga huruf Nagari. Di bawah lubang, ditemukan sepotong batu persegi yang pada sisi bawahnya ternyata digores dengan gambar tricola dan sembilan buah huruf.

Bangunan ini dibagi menjadi dua bagian menurut jenis bahan yang digunakan. Kurang lebih separuh bangunan bagian Utara terbuat dari batu pasir, sedangkan separuh bangunan bagian selatan terbuat dari bata. Batas antara kedua bagian tersebut mengikuti bentuk profil bangunan yang terbuat dari batu pasir. Hal ini menunjukkan bahwa bagian bangunan yang terbuat dari batu pasir telah selesai dibangun kemudian ditambahkan bagian bangunan yang terbuat dari bata.

d. Candi palangka

Bangunan candi ini terletak di sisi timur Stupa Mahligai dengan ukuran tubuh candi 5,10 m x 5,7 m dengan tinggi sekitar dua meter. Candi ini terbuat dari batu bata, dan memiliki pintu masuk yang menghadap ke arah utara. Candi Palangka pada masa lampau diduga digunakan sebagai altar.

### B. Kajian Terdahulu

Berdasarkan uraian kajian kepustakaan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti memperoleh kajian peneliti terdahulu tentang Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Meningkatkan Wisatawan Candi Muara Takus Kecamatan XII Koto Kampar antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sujaryanto (2014), tentang **Analisis Peran Pemerintah dalam Mengembangkan Candi Muara Takus Sebagai Objek Pariwisata di Kabupaten Kampar**. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, kegiatan yang dilakukan dalam penelitian tersebut berdasarkan kenyataan dilapangan melalui teknik kuesioner, wawancara, dan observasi. Hubungan antara penelitian penulis dan skripsi yaitu sama-sama meneliti tentang objek wisata Candi Muara Takus. Terletak perbedaannya yaitu penelitian penulis mengkaji tentang Strategi Komunikasi dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar dalam Meningkatkan Pengunjung Candi Muara Takus sedangkan skripsi ini mengkaji tentang peran pemerintah dalam mengembangkan Candi Muara Takus.<sup>39</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Kesmalita (2015), tentang **Pengaruh Pelestarian Objek Wisata candi Muara Takus Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten kampar**. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan teknik analisa data Correlations Coefisient Product Moment menggunakan alat bantu program SPSS 16.0, teknik

<sup>39</sup> Sujaryanto, *Analisis Peran Pemerintah dalam mengembangkan Candi Muara Takus di kabupaten kampar*, (2014)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data dengan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Sehingga kesimpulan yang didapat adalah pelestarian objek Wisata candi Muara Takus terhadap masyarakat desa Muara Takus mempunyai pengaruh yang signifikan.<sup>40</sup>

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang candi muara takus. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode penelitian yang digunakan skripsi ini yakni metode kuantitatif dan penulis menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya juga terdapat pada pembahasan, dimana skripsi ini mengkaji tentang pengaruh objek wisata terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa muara takus.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Erizon (2014), tentang **Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar dalam Mempromosikan Wisata Candi Muara Takus**. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, kegiatan yang dilakukan dalam penelitian tersebut yaitu pengumpulan data berdasarkan kenyataan dilapangan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar dalam mempromosikan wisata Candi Muara Takus dengan melaksanakan strategi pesan promosi yaitu berupa insfrastruktur, fasilitas dan paket wisata. Selain itu media massa yang digunakan adalah media cetak, elektronik dan internet. Selain itu digunakan media non massa atau event. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar juga memanfaatkan mejalah dan buku dalam mempromosikan Candi Muara Takus.<sup>41</sup>

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kampar. Terletak perbedaannya yaitu penelitian penulis mengkaji tentang meningkatkan

<sup>40</sup>Kesmalita, *Pengaruh Pelestarian Objek Wisata Candi Muara Takus Terhadap Peningkatan Perekonomian masyarakat Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*, (2015)

<sup>41</sup>Muhammad Erizon, *Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar dalam Mempromosikan Wisata Candi Muara takus*, (2014)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengunjung candi muara takus sedangkan skripsi ini mengkaji tentang mempromosikan candi muara takus.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Hilda Asmariva, Zaili Rusli, Harapan Tua (2017), tentang **Strategi Pengembangan Kawasan Objek Wisata Candi Muara Takus**. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik penarikan Snowbell Sampling, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan kawasan objek wisata Candi Muara Takus yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dalam pengembangan kawasan objek wisata Candi Muara Takus belum bisa dilaksanakan dengan baik, karena adanya berbagai kendala-kendala yang sangat signifikan sehingga mempengaruhi keberhasilan strategi yang ditetapkan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga sebelumnya.<sup>42</sup>

Hubungan antara penelitian penulis dan jurnal yaitu sama-sama meneliti tentang objek wisata Candi Muara Takus. Terletak perbedaannya yaitu penelitian penulis mengkaji tentang Strategi Komunikasi dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar dalam Meningkatkan Pengunjung Candi Muara Takus sedangkan jurnal ini mengkaji tentang strategi pengembangan kawasan objek wisata candi muara takus.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Galih Ichsan Nur Muhammad (2015), tentang **Tinjauan Fasilitas Di Objek Wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Provinsi Riau**. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan objek wisata candi muara takus kecamatan XIII koto Kampar dan bagaimana cara pengunjung berkunjung mengenai fasilitas yang tersedia, dalam bentuk fasilitas utama, fasilitas pendukung, dan fasilitas penunjang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang diambil dengan menggunakan teknik aksidental sampling sedangkan teknik

<sup>42</sup> Asmariva, Zaili Rusli, Harapan Tua. 2017. *Strategi Pengembangan Kawasan Objek Wisata Candi Muara Takus*. Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Vol.14(3).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, kuisioner, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan skala likert sebagai ukuran untuk mengukur panjang pendeknya interval.<sup>43</sup>

Hubungan antara penelitian penulis dan jurnal yaitu sama-sama meneliti tentang objek wisata Candi Muata Takus. Terletak perbedaannya yaitu penelitian penulis mengkaji tentang Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Meningkatkan Pengunjung Candi Muara Takus sedangkan jurnal ini mengkaji tentang fasilitas di objek wisata candi muara takus kecamatan XIII koto Kampar.

### C. Kerangka Pikir

Untuk mengarahkan penelitian ini agar tepat pada sasarannya, maka di perlukan kerangka pikir yang digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap konsep teori. Meningkatkan pengunjung wisata merupakan hal penting untuk diperhatikan lagi oleh Dinas Pariwisata. Dalam hal ini meningkatkan pengunjung diperlukan strategi yang tepat agar wisata tersebut ramai akan pengunjung.

Dalam menemukan strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam meningkatkan pengunjung, maka penulis mengambil beberapa pikiran yaitu :

#### 1. Komunikator

Komunikator merupakan pihak yang bertindak sebagai pengirim pesan dalam proses komunikasi. Komunikator tidak hanya berperan sebagai pengirim pesan saja, akan tetapi juga memberikan sebuah respon atau tanggapan dan menjawab dari proses komunikasi yang sedang berlangsung. Baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun ruang lingkup kajian komunikator meliputi pihak internal dan pihak eksternal

<sup>43</sup> Galih Ichsan Nur Muhammad. 2015. *Tinjauan Fasilitas Di Objek Wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Provinsi Riau*. Jom Fisip, Vol.2(1)





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pesan

Pesan atau informasi merupakan keseluruhan apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan bisa berupa kata-kata, tulisan, gambaran, atau sebuah perantara lainnya. Pesan ini mempunyai inti yaitu mengarah pada usaha untuk mengubah sikap dan tingkah laku orang lain. inti pesan akan selalu mengarah kepada tujuan akhir komunikasi tersebut. Di kajian ini meliputi pesan kata-kata, dan pesan gambar.

## 3. Media

Media merupakan alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Media dalam pengertian disini bisa berupa media massa dan media nirmassa.

## 4. Komunikan

Komunikan merupakan pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim dari komunikator kepada komunikan. Komunikan dapat terdiri dari satu orang atau lebih dan bisa pula dalam bentuk kelompok. Meliput individu, kelompok, dan institusi .

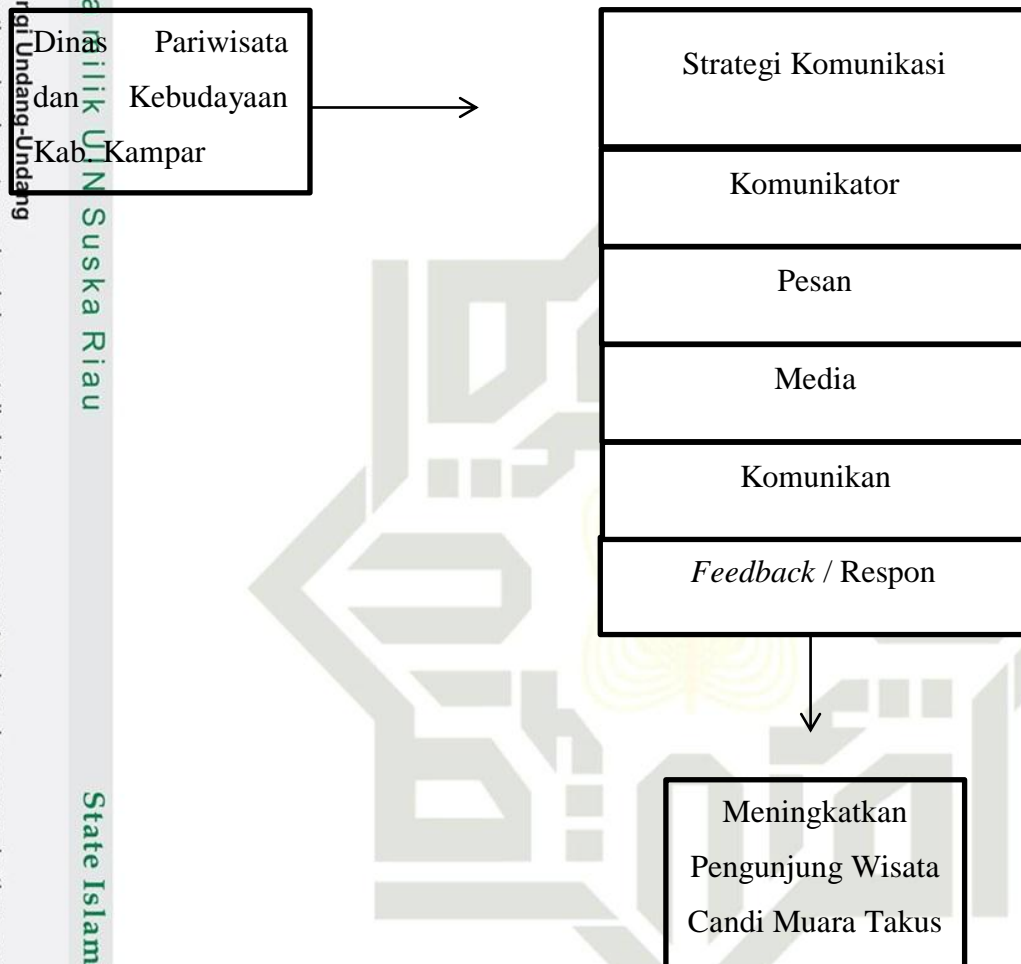
## 5. *Feedback*/ Respon

*Feedback* merupakan tanggapan yang diberikan oleh komunikan sebagai akibat penerimaan pesan dari komunikator.

Dari strategi yang dilakukan diharapkan dapat memberikan pemahaman serta menghindari kesalahpahaman, sehingga pengunjung wisata candi muara takus meningkat.

Dari penjelasan diatas maka dapat digambarkan dalam sebuah bagan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir Penelitian**



Sumber: Analisis Penelitian

Untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kampar dalam meningkatkan pengunjung candi muara takus, maka peneliti mengemukakan kerangka pikir yang menggunakan strategi komunikasi, meliputi: komunikator, pesan, media, komunikasikan, dan *feedback* / respon. Kerangka pikir ini peneliti gunakan supaya penelitian yang dikaji menjadi terarah juga merupakan acuan agar penelitian menjadi sistematis.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang penulis lakukan adalah pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Yang lebih ditekankan dalam metode kualitatif adalah persoalan kedalaman atau kualitas data bukan banyak nya kuantitas data.<sup>44</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan meningkatkan pengunjung Candi Muara Takus yaitu metode yang digunakan berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kampar dalam proses pengumpulan data dan analisis data.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kampar. Yang beralamat di Jl. Tuanku Tambusai, Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau 28463. Sementara waktu penelitian ini dimulai dari Juli sampai dengan September 2019.

### C. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.<sup>45</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung, tanpa perantara dari sumbernya.<sup>46</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara penulis dengan Kepala Bidang Pariwisata Pemasaran, Kepala

<sup>44</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004). hal.248

<sup>45</sup> Burhan Bungin, *Analisis Penelitian*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013). hal.52

<sup>46</sup> Prasetya Irawan, *Logika dan prosedur Penelitian*, (Jakarta: Hanke John E.ef.all. 2004), hal.86



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seksi Pengembangan Pariwisata dan Hubungan Antar Lembaga, dan Kepala Seksi Promosi Pemasaran.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya yang biasanya diambil dari dokumen-dokumen laporan, karya tulis orang lain, Koran, majalah atau seseorang mendapat informasi dari pihak lain yang dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen yang ada di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

## D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang dapat memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian.<sup>47</sup>

Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu Bapak Nur Azman, S.Sos, M.Si (Kepala Bidang Pariwisata Pemasaran), Bapak Candra Budhi, SE (Kepala Seksi Pengembangan Pariwisata dan Hubungan Antar Lembaga), Bapak David Hendra Nasution, S.Pi (Kepala Seksi Promosi Pemasaran).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yaitu dokumen resmi dari Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, baik dokumen intern yang berupa data instansi, dan standar pelaksanaan. Data juga didapat dari data ekstern, berupa laporan yang dikeluarkan suatu lembaga atau media masa. Teknik pengumpulan data ini terdiri dari:

1. Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan pembangunan yang terjadi. Prosesnya adalah dengan cara turun langsung kelapangan.<sup>48</sup>

<sup>47</sup> Ardianto Elvinaro. *Metodelogi Penelitian Untuk Public Relations*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010). hal.61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu metode pengumpulan data dan informasi dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada responden.<sup>49</sup>

## 3. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai penelitian, yakni metode pengumpulan data dalam bentuk surat-surat, memo, laporan, serta catatan rapat.<sup>50</sup>

## F. Validitas Data

Peneliti dalam penelitian kualitatif harus berusaha mendapatkan data yang valid, untuk itu sebagai alat analisis data perlu menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensistesa data dari berbagai sumber.<sup>51</sup> Triangulasi data dibedakan menjadi empat macam, yaitu:<sup>52</sup>

### 1. Triangulasi sumber

Penggalian kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Penelitian selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan pengamatan berperan serta, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, dan gambar atau foto.

### 2. Triangulasi metode

Usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal dalam

<sup>48</sup> Ibid. hal.144

<sup>49</sup> Ibid. hal.136

<sup>50</sup> Rachmat Kryantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana, 2006). hal.120

<sup>51</sup> Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksra, 2013). hal.218

<sup>52</sup> Ibid, 219-221

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survei.

### 3. Triangulasi peneliti

Menggunakan lebih dari satu peneliti dalam menggandakan observasi atau wawancara. Karena setiap peneliti memiliki gaya, sikap dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.

### 4. Triangulasi teoritik

Berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Triangulasi teoritik adalah memanfaatkan dua teoritik atau lebih untuk diadu dan dipadu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah penggalian kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan lebih banyak bersifat uraian bersifat uraian dari hasil wawancara dan study dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Teknik analisis data terdapat 4 bentuk antara lain, sebagai berikut :<sup>53</sup>

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collections*)

*Data Collections* merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data.

#### 2. Reduksi Data (*Data Reductions*)

*Data Reductions* adalah proses pemilihan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari lapangan study.

#### 3. Display Data

<sup>53</sup> Agus Salim. *Teori dan Paradigma Peneliti Sosial*. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2016). hal. 22-23





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

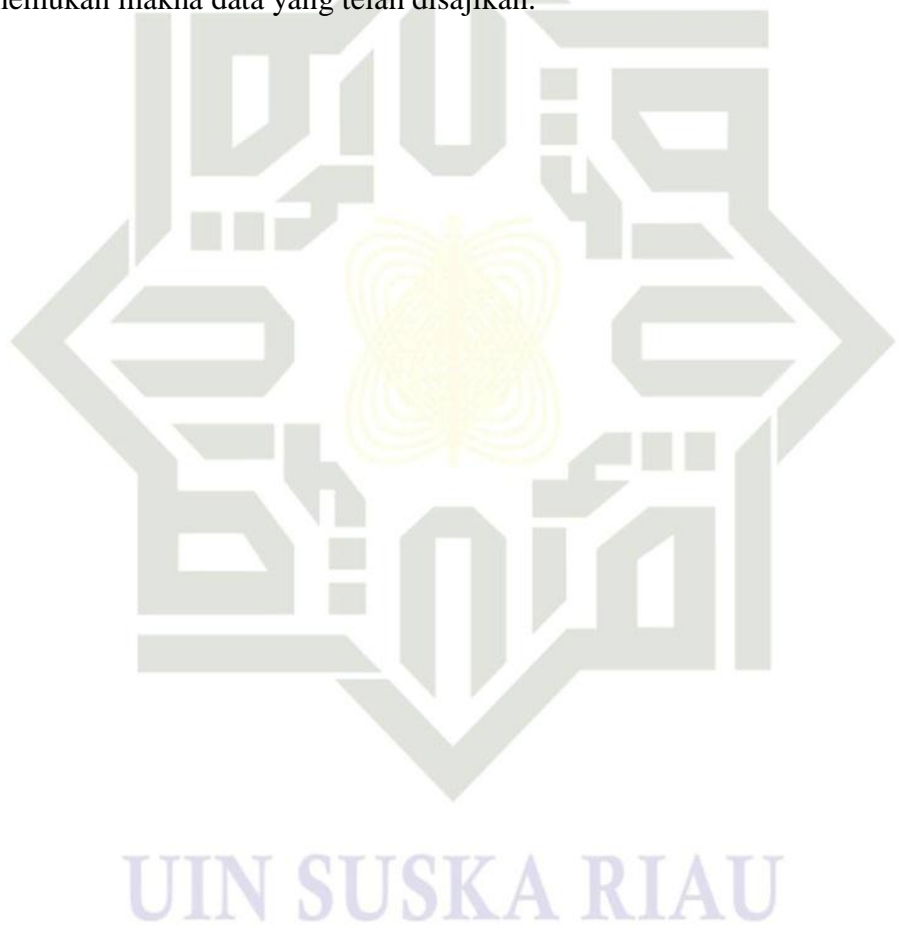
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Display Data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data juga dapat dalam bentuk matrik.

#### 4 Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Verifikasi dan penegasan kesimpulan adalah kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### Sejarah Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar merupakan tempat yang pernah dengan berbagai obyek wisata. Oleh karena itu pembangunan pariwisata ini sebagai bagian integral dari pembangunan untuk memacu pembangunan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat. Mengingat potensi pariwisata kabupaten Kampar sangat besar, pembangunan pariwisata dapat dikembangkan melalui jasa wisata yang memberikan jaminan bagi terciptanya kesejahteraan masyarakat bidang usaha pariwisata.

Kabupaten Kampar juga merupakan negeri yang agamis yang sudah membudaya dengan karakter yang terbuka, toleran dan moderat merupakan hal yang wajar untuk merumuskan visi daerah dengan menempatkan masalah moral dan akhlak sebagai jiwa dan roh/spirit yang mengarah pembangunan daerah ini kedepannya.

Upaya terwujudnya penyelenggara tersebut maka berdasarkan peraturan daerah kabupaten Kampar Nomor 06 Tahun 2012 tentang susunan organisasi dan tata kerja pemerintah daerah kabupaten Kampar dibentuklah dinas pariwisata dan kebudayaan.

Selanjutnya melalui keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor,239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaa System System Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dengan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar berkewajiban menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk mengukur kinerja dinas sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas guna dijadikan evaluasi oleh atasan. Dengan memperhitungkan potensi kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan yang ada tau mungkin timbul. Rencana strategis mengandung visi, misi tujuan dan sasaran, cara pencapaian sasaran yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan memperhitungkan perkembangan di masa depan dalam menunjang peningkatan dan pengembangan pariwisata dan kebudayaan di kabupaten Kampar.<sup>54</sup>

<sup>54</sup> Dokumentasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

## B. Visi Dan Misi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan yang merupakan gambaran citra, nilai, arah, dan tujuan yang akan menjadi pemandu dalam mencapai masa depan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar secara konsisten, realistis, produktif, serta kreatif dalam melaksanakan program. Visi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar mengacu pada Visi Kabupaten Kampar, RPJP, RPJM serta visi dinas pariwisata dan kebudayaan sebelumnya.

Adapun Visi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Sebagai Berikut:

“menjadi institusi yang handal dalam meningkatkan kunjungan wisata dan prestasi pemuda dan olahraga dalam lingkungan masyarakat yang berbudaya dan agamis”.

Dan Adapun Misi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, yaitu untuk merealisasikan Visi dan Misi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan kabupaten Kampar sepaerti tersebut di atas di kembangkan misi organisasi yang harus dipahami oleh seluruh *stakeholders*, karena menjadi tanggung jawab bersama segenap komponen sesuai dengan proporsinya, misi dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan sumber daya manusia yang profesionl dalam bidang pariwisata dan kebudayaan.
2. Meningkatkan sarana prasarana serta peran serta *stakeholders* dalam pengembanga pariwisata dan kebudayaan.
3. Mewujudkan pembinaan dan pengembangan kelembagaan bidang pariwisata dan kebudayaan.

## C. Kedudukan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

1. Kedudukan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kab. Kampar

- a. Dinas merupakan unsurunsur pelaksana urusan pemerintah bidang pariwisata dan bidang kebudayaan.

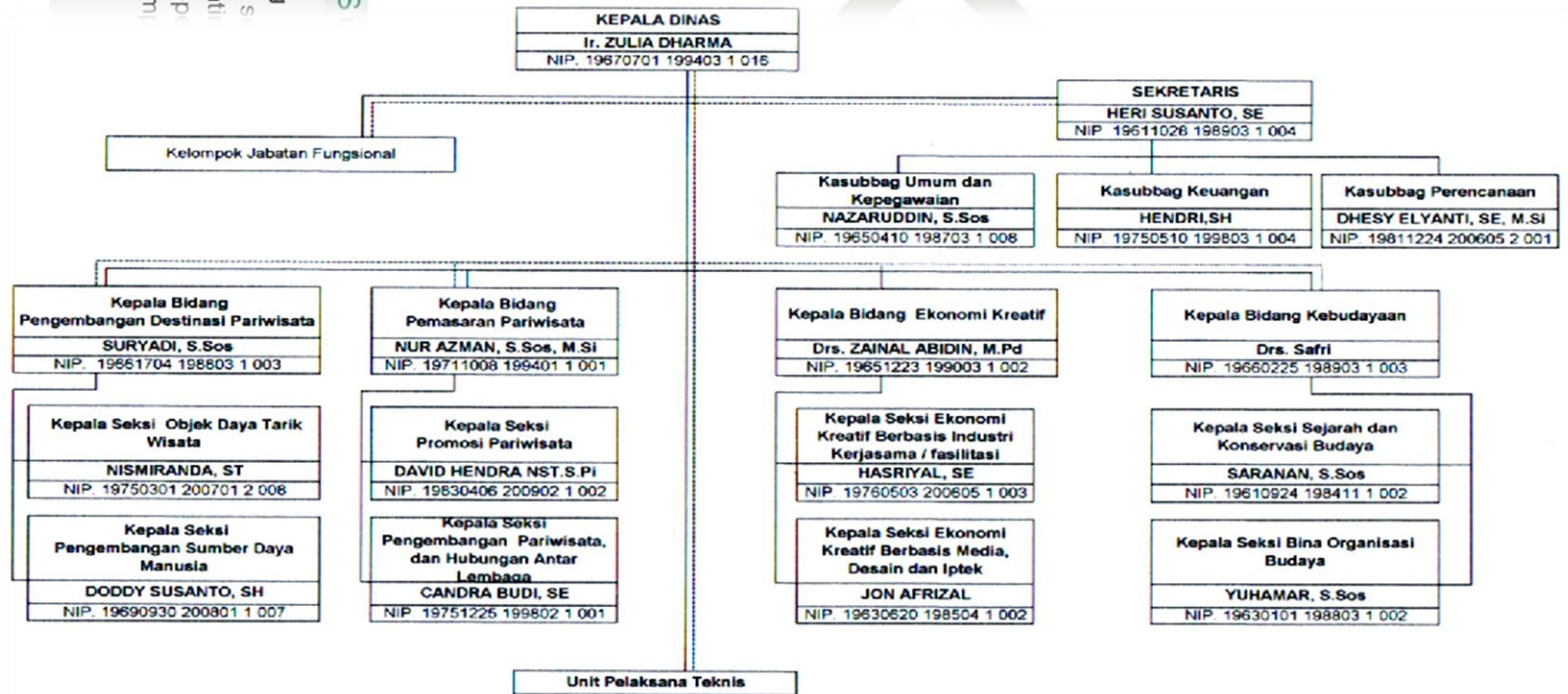


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dinas sebagaimana di maksud pada ayat (1) dipimpin oleh kepala dinas ang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah.
- c. Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kampar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi:
  1. Perumusan kebijakan teknis bidang pariwisata dan kebudayaan.
  2. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang pariwisata dan kebudayaan.
  3. Pelaksana administrasi bidang pariwisata dan kebudayaan.
  4. Pelaksana fungsi lain yang di berikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.<sup>55</sup>

## D. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kampar



Bangkinang, Desember 2018  
KEPALA DINAS PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR

**Ir. ZULIA DHARMA**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19670701 199403 1 016

## E. Tugas Dan Fungsi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Struktur organisasi tugas pokok dan fungsi dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

### 1. Kepala Dinas

- a. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan dalam menyelenggarakan sebagian urusan Pemerintah Kabupaten dibidang Pariwisata dan Kebudayaan berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangan, tugas dekonsentrasi dan pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Dalam melaksanakan tugas pokok, Kepala Dinas mempunyai fungsi:
  1. Perumusan kebijakan teknis dibidang Pariwisata dan Kebudayaan skala Kabupaten
  2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Pariwisata dan Kebudayaan
  3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang Pariwisata dan Kebudayaan
  4. Pelaksanaan pengembangan Pariwisata dan Kebudayaan
  5. Pelaksanaan kebijakan promosi dan pemasaran Pariwisata dan Kebudayaan
  6. Pelaksanaan rencana induk pengembangan pariwisata
  7. Pelayanan administrasi
  8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### 2. Sekretariat

- a. Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, surat menyurat, perlengkapan, rumah tangga, destinasi, keuangan, perencanaan serta memberikan pelayanan administrasi kepada semua bidang dan unit pelaksana teknis dinas dilingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

hak Cipta Dilindungi  
ndang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Uraian tugas adalah :

1. Pelaksanaan kegiatan koordinasi satuan kerja;
2. Penyelenggaraan pengelola administrasi untuk mendukung kelancaraan pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja
3. Melaksanakan koordinasi penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan Standar Operasional Prosedur (SOP)
4. Penyelenggaraan hubungan kerja dibidang administrasi dengan satuan kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kampar
5. Penyelenggaraan pengelolaan keuangan, kepegawaian dan perencanaan
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas menyiapkan dan memberikan pelayanan dalam urusan surat menyurat, tata naskah dinas, kearsipan, perlengkapan rumah tangga, keprotokolan serta pelayanan umum, sedangkan kepegawaian menyiapkan bahan penyusunan rencana kebutuhan pegawai, pengembangan pegawai, mutasi, promosi dan tata usaha kepegawaian, pengembangan dan pembinaan organisasi dan tatalaksana di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

b. Uraian tugas adalah:

1. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pengkajian dan pengusulan perencanaan anggaran kegiatan
2. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan surat menyurat dan penyediaan alat tulis kantor
3. Melaksanakan dan menyiapkan penyelenggaraan kegiatan kearsipan, tata naskah dinas dan perpustakaan
4. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan rumah tangga
5. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan keprotokolan dan hubungan masyarakat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State

tan Syarif Kasim Riau

6. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan administrasi perlengkapan dan barang-barang inventaris dan pengelolaan aset/kekayaan milik negara Dilingkungan satuan kerja
7. Melaksanakan dan menyiapkan bahan perencanaan kebutuhan sarana/prasarana dalam mendukung kegiatan Dinas dan melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana
8. Melaksanakan dan menyiapkan bahan dan memberikan pelayanan teknis administrasi kepada semua unit dilingkungan dinas
9. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan rencana kebutuhan dan formasi pegawai
10. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pengembangan dan proses mutasi pegawai
11. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan tatausaha kepegawaian
12. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan dan pembinaan organisasi dan tatalaksan
13. Melaksanakan dan menyiapkan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
14. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

#### 4. Sub Bagian Keuangan

- a. Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas menyiapkan bahan penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja dinas, pembukuan, perhitungan anggaran, verifikasi dan pembendaharaan serta pengelolaan dan administrasi keuangan dilingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.
- b. Uraian tugas adalah:
  1. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan rencana penerimaan dan anggaran belanja untuk dinas
  2. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pembinaan dan bimbingan administrasi keuangan dan pembendaharaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Melaksanakan dan menyiapkan bahan verifikasi pertanggung jawaban keuangan dan menyusun neraca keuangan Dinas serta bahan bimbingan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan
4. Melaksanakan dan menyiapkan bahan kegiatan pengelolaan keuangan dan pelaporan anggaran
5. Melaksanakan dan menyiapkan bahan dokumen keuangan dan penyusunan laporan realisasi anggaran
6. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Keuangan
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

#### 5. Sub Bagian Perencanaan

- a. Sub Bagian Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, penganalisaan, monitoring, penyiapan dan penyajian bahan koordinasi, perumusan, penyusunan kebijakan, rencana program serta melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan.
- b. Uraian tugas adalah:
  1. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi, pengolahan dan merumuskan perencanaan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan
  2. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
  3. Melaksanakan dan menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi pelaporan pelaksanaan program kegiatan Pariwisata dan Kebudayaan
  4. Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan, dan pelaporan Standar Operasional Prosedur (SOP)
  5. Melaksanakan penyusunan LKjIP, Renstra, Renja, Penja dan IKU;
  6. Menyiapkan dan menghimpun dokumen perencanaan teknis dari masing-masing unit di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dili**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

7. Melaksanakan dan menyiapkan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Perencanaan
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

## 6. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata

- a. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai tugas melakukan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan kerjasama pengembangan destinasi pariwisata, serta pengembangan sumber daya wisata, alam, dan budaya.
- b. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai fungsi:

1. Pelaksanaan koordinasi dibidang pengembangan destinasi pariwisata Kecamatan
2. Penyelenggaraan pembinaan, bimbingan teknis dibidang pengembangan produk wisata, usaha pariwisata, pemberdayaan masyarakat, standarisasi diseluruh Kecamatan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait, dunia usaha, stakeholder pusat dan daerah untuk pengembangan destinasi pariwisata
4. Pelaksanaan pelaporan tugas Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata kepada Kepala Dinas
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

## 7. Seksi Obyek Daya Tarik Wisata

- a. Seksi Obyek Daya Tarik Wisata mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi dengan Kecamatan untuk standarisasi, kriteria, prosedur dan bimbingan teknis di bidang Objek Daya Tarik Wisata (ODTW).
- b. Uraian tugasnya adalah:
  1. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan Kabupaten/Kota, instansi terkait, *stakeholder* pariwisata dalam pengembangan sumber daya wisata alam dan budaya.

ia

State Islamic I

an Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Melaksanakan dan menyiapkan bahan untuk pembinaan dengan Kabupaten/Kota untuk keterpaduan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) antar Kecamatan.
3. Melaksanakan dan menyiapkan bahan bimbingan teknis dan evaluasi dibidang diversifikasi dan revitalisasi produk Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW).
4. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan Provinsi dalam rangka kebijakan dan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW).
5. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW).
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

#### 8. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia

- a. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi dengan Kecamatan serta pelaku usaha pariwisata dalam rumusan kebijakan standar, kriteria, prosedur dan pengembangan sumber daya manusia baik Pemerintah maupun Swasta.
- b. Uraian tugasnya adalah:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pembinaan terhadap pelaku usaha pariwisata di Kecamatan mengenai standarisasi, norma, kriteria, diversifikasi, kemudahan usaha pariwisata.
2. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan Kecamatan serta pelaku usaha pariwisata untuk pembinaan teknis dan evaluasi dibidang fasilitasi usaha, pelayanan wisata dan peningkatan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan sumber daya manusia yang meliputi Pemerintah dan Swasta, maupun masyarakat umum
3. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan Kecamatan dalam penyiapan bahan pemetaan investasi, promosi investasi usaha pariwisata dan untuk kegiatan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan sumber daya manusia serta bimbingan teknis bagi Kecamatan dan untuk pemenuhan standar kompetensi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN S

4. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan *stakeholder*, usaha pariwisata, PHRI, ASITA, PUTRI.
5. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan pusat bagi pengembangan pelayanan dan pembinaan sumber daya manusia.
6. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia.
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

### 9. Bidang Pemasaran Pariwisata

- a. Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas mempersiapkan permusn kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pengembangan promosi pariwisata, pengadaan sarana promosi pariwisata dan pemasaran pariwisata.
- b. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai fungsi:
  1. Pelaksanaan koordinasi dengan Kecamatan dan *stakeholder* dan lembaga-lembaga pariwisata untuk pengembangan pasar.
  2. Perumusan segmen pasar dalam dan luar negeri dan strategi pemasaran.
  3. Penyiapan bahan-bahan informasi pariwisata sebagai sarana promosi pariwisata.
  4. Pelaksanaan promosi potensi pariwisata di dalam dan luar negeri.
  5. Pelaksanaan pelaporan tugas Bidang Pemasaran Pariwisata kepada kepala dinas.
  6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

State Islamic University

### 10. Seksi Promosi Pariwisata

- a. Seksi Promosi Pariwisata mempunyai tugas mempersiapkan pelaksanaan promosi pariwisata pada lingkup segmen pasar dalam dan luar negeri sesuai dengan kriteria dan prosedur dalam rangka pengembangan pasar pariwisata.
- b. Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :

im Riau





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan Kabupaten/Kota, *stakeholder* dibidang bahan informasi, strategi pemasaran, prosedur dan pedoman sebagai bahan promosi pariwisata didalam dan luar negeri.
2. Melaksanakan dan menyiapkan bahan dan melengkapi standar administratif serta dokumen-dokumen dalam pelaksanaan promosi pariwisata.
3. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Promosi Pariwisata.
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

### 11. Seksi Pengembangan Pariwisata dan Hubungan Antar Lembaga

- a. Seksi Pengembangan Pariwisata dan Hubungan Antar Lembaga mempunyai tugas mempersiapkan mengumpulkan dan mengolah data bahan-bahan informasi pariwisata sebagai bahan Pengembangan pariwisata dan bahan koordinasi promosi dan pemasaran, pengkajian, analisis dan merumuskan strategi pemasaran dalam pengembangan pariwisata.
- b. Uraian tugas adalah:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi bahan koordinasi dalam rangka pengumpulan, pengolahan bahan-bahan informasi pariwisata se-Kabupaten Kampar yang akurat dan *up to date* dan untuk mengkaji dan menganalisa informasi pasar dalam dan luar negeri.
2. Melaksanakan dan menyiapkan bahan-bahan informasi pariwisata sesuai dengan standar, kriteria, norma dan prosedur yang berlaku bagi segmen pasar dalam dan luar negeri.
3. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan lembaga pariwisata.
4. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi terpadu pengembangan pemasaran pariwisata tingkat Provinsi, Regional dan Nasional.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Melaksanakan dan menyiapkan bahan menjalin dan meningkatkan koodinasi dengan lembaga-lembaga pariwisata pusat dan *stakeholder* dalam rangka pengembangan promosi dan pemasaran pariwisata
6. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Pengembangan Pariwisata dan Hubungan Antar Lembaga
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

### 12. Bidang Ekonomi Kreatif

- a. Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai tugas perumusan standar kebijakan dibidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam, manusia, dan budaya.
- b. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi.
  1. Pelaksanaan kebijakan di bidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam dan manusia.
  2. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria dibidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam dan manusia.
  3. Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi dibidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam dan manusia.
  4. Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Ekonomi Kreatif kepada kepala dinas.
  5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

### 13. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Industri, Kerjasama/Fasilitasi

- a. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Industri, Kerjasama/Fasilitasi mempunyai tugas menyiapkan bahan rumusan standar, norma dan kriteria serta memberikan bimbingan teknis dan evaluasi dibidang Industri, kerjasama/fasilitasi.

b. Uraian tugas adalah:

1. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan pusat, Kabupaten/kota, pelaku-pelaku seni dan *stakeholder* dalam perumusan standar, norma, kriteria, prosedur dibidang industri, kerjasama dan fasilitasi.
2. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan pusat dalam merumuskan standar, norma, kriteria, prosedur dibidang industri kerjasama dan fasilitasi.
3. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Berbasis Industri Kerjasama dan Fasilitasi.
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

#### 14. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek

a. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek mempunyai tugas menyiapkan bahan rumusan standar, norma dan kriteria serta memberikan bimbingan teknis dan evaluasi dibidang Media, Desain, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

b. Uraian tugas adalah:

1. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan Provinsi, Kecamatan, pelaku-pelaku seni dan *stakeholder* dalam perumusan standar, norma, kriteria, prosedur dibidang seni kreatifitas Desain, Arsitektur, fashion, audio visual, film dan fotografi.
2. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan pusat dalam merumuskan standar, norma, kriteria, prosedur di bidang seni kreatifitas Desain, Arsitektur, Fashion, Audio Visual, Film dan Fotografi, yang berpedoman pada muatan lokal daerah serta sumber daya dan teknologi.
3. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis MDI.
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 15. Bidang Kebudayaan

1. Bidang Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu pimpinan dalam kegiatan kebudayaan dilingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.
2. Uraian tugas adalah:
  1. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan penggalian, pengembangan dan pelestarian nilai budaya daerah.
  2. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan kegiatan kebudayaan dalam rangka peningkatan apresiasi, kualitas, kuantitas, pengayaan serta evaluasi dan seleksi nilai budaya dari atau ke mancanegara.
  3. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pemberian bantuan dan penghargaan dalam mendorong peningkatan dan penanaman nilai kebudayaan.
  4. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan kegiatan koordinasi dengan instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya.
  5. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan petunjuk teknis dalam kegiatan kebudayaan.
  6. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan penyusunan laporan hasil – hasil yang dicapai dalam pelaksanaan tugasnya.
  7. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan serta memberikan petunjuk teknis pelaksanaan tugas kepada bawahan.
  8. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan tugas lain atas petunjuk pimpinan.
  9. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan tugas sub dinas.
  10. Membuat laporan sesuai hasil yang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
  11. Menilai hasil kerja bawahan dengan mengisi buku catatan penilaian sebagai bahan penilaian DP-3 bawahan
  12. Melakukan pembinaan kepada bawahan dengan cara lisan dan tulisan untuk kelancaran pelaksanaan tugas

k Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Ha

13. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## 16. Seksi Sejarah dan Konservasi Budaya

- Hak Cipta**  
**Indungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Seksi Sejarah dan Konservasi Budaya dipimpin oleh seorang kepala seksi yang mempunyai tugas pokok membantu pimpinan dalam kegiatan sejarah dan konservasi budaya.
- b. Uraian tugas adalah;
  1. Menyusun program tahunan.
  2. Melaksanakan kegiatan dalam rangka merealisasi program kerja.
  3. Mengawasi dan membimbing pelaksanaan tugas juru kunci, juru pemelihara dan penjaga makam serta benda-benda sejarah lainnya.
  4. Mengawasi serta memonitor unsur-unsur pemelihara benda-benda purbakala.
  5. Mengadakan kerja sama pengawasan terhadap benda-benda sejarah dan permuseuman dengan pihak dan instansi terkait.
  6. Menghimpun dan mempublikasikan serta mendayagunakan fungsi sejarah, kepurbakalaan dan permuseuman.
  7. Menginventarisasikan benda-benda peninggalan sejarah.
  8. Mengusulkan rehabilitas pemugaran bangunan yang bernilai sejarah.
  9. Mengumpulkan riwayat perjuangan dan tokoh pahlawan dari daerah.
  10. Mengadakan fasilitas pemeliharaan benda peninggalan sejarah, purbakala dan permuseuman.
  11. Menyusun rencana kerja dan program seni budaya.
  12. Menyusun rencana program kebutuhan pembinaan seni dan budaya.
  13. Menyusun rencana program pelatihan seniman untuk cabang seni yang di prioritaskan bagi pengembangan wisata.
  14. Menyusun rencana program festival lomaba dan pameran.
  15. Menyusun rencana program penyusunan buku muatan lokal budaya daerah.
  16. Melaksanakan bimbingan teknis terhadap pengembangan seni dan budaya dalam Kabupaten Kampar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan program yang telah dilaksanakan.
18. Mengarahkan, membimbing, mengawasi dan menilai pelaksanaan tugas staf/pegawai dilingkungan seksi.
19. Melaporkan seksi pelaksanaan tugas dibidang sejarah dan permuseuman kepada kepala dinas.
20. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

### 17. Seksi Bina Organisasi Budaya

- a. Seksi Bina Organisasi Budaya dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu pimpinan dalam kegiatan bina organisasi budaya
- b. Uraian tugas adalah:
  1. Penyusunan rencana kerja dan program seksi bina organisasi budaya.
  2. Menyusun dan mengumpulkan data organisasi seniman perorangan, teknis kesenian, urusan adat, sastra lisan, ukiran dan kerajinan.
  3. Menyusun rencana program pertemuan dan peninjauan seniman dan organisasi kesenian.
  4. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan petunjuk teknis dalam kegiatan kebudayaan.
  5. Menggali potensi budaya yang belum tersentuh dalam pembinaan untuk menumbuhkembangkan budaya dimaksud.
  6. Merumuskan dan melaksanakan pembinaan dalam mendorong peningkatan aspirasi organisasi budaya.
  7. Menginventarisasi budaya yang berhubungan dalam wilayah/daerah.
  8. Melaksanakan tugas lain dengan instansi terkait dalam pembinaan organisasi budaya.
  9. Melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan.
  10. Mengarahkan, membimbing, mengawasi dan menilai pelaksanaan tugas staf/pegawai dilingkungan seksi.
  11. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas Seksi Bina organisasi budaya kepada Kepala Dinas.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan dari analisis dan pembahasan data yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, tentang Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Meningkatkan Pengunjung Wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar. Dalam penelitian ini menggunakan strategi komunikasi yang terdiri dari lima dimensi yakni, Komunikator, Pesan, Media, Komunikan, dan *Feedback* / Reaspon. Kesimpulan dari penelitian dapat ditulis sebagai berikut :

Dalam meningkatkan pengunjung candi muara takus, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar mempunyai strategi komunikasi yaitu melalui bidang pemasaran karena bidang pemasaran ini lebih memahami tentang objek wisata tersebut. Kemudian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Kampar juga menjadikan pokdarwis sebagai komunikator dalam meningkatkan pengunjung candi muara takus karena pokdarwis merupakan warga tempatan tersebut memiliki hubungan emosional dengan masyarakat tempatan sehingga dengan begitu kegiatan dan upaya yang dilakukan oleh pokdarwis di objek wisata candi muara takus akan lebih mudah dan efisien

Selanjutnya dalam meningkatkan pengunjung candi muara takus, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar memanfaatkan dan menggunakan media massa dan media nirmassa. Media massa seperti media elektronik dan media sosial, sedangkan media nirmassa seperti media cetak.

#### B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan tentang Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Meningkatkan Pengunjung Wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar, maka peneliti dapat memberikan saran, sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar diharapkan lebih giat lagi dalam mempromosikan objek wisata candi muara takus agar



candi muara takus tetap populer dan menjadi asset yang sangat berharga bagi Kabupaten Kampar dan Provinsi Riau.

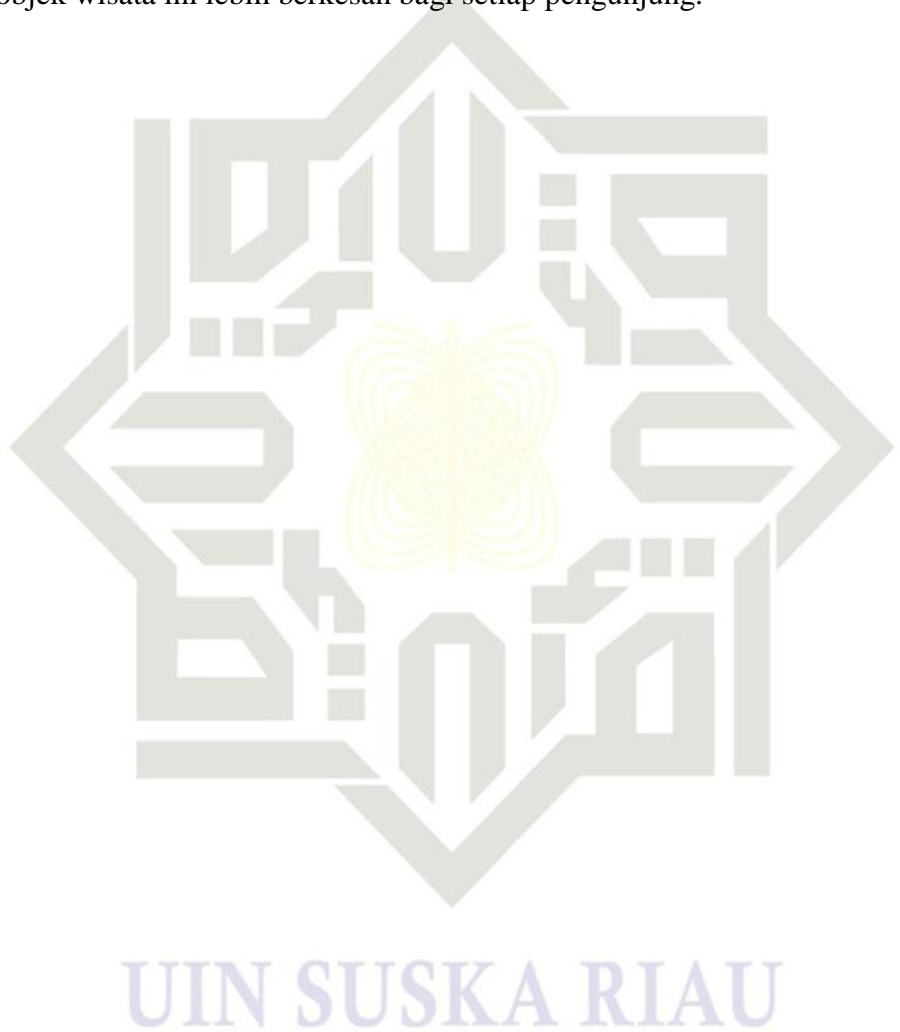
2. Mamanfaatkan media secara optimal sebagai alat bantu dalam meningkatkan pengunjung candi muara takus agar yang disampaikan dapat tersampaikan kepada masyarakat.
3. Memberikan fasilitas umum yang layak terhadap objek wisata candi muara takus agar objek wisata ini lebih berkesan bagi setiap pengunjung.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta UIN Suska Riau
1. Alifin, Anwar. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Amrico, 1984
2. Burhan. *Analisis Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013
3. Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
4. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013
5. David, Freed R. *Managemen Strategi dan Konsep*. Jakarta: Perhalindo, 2000
6. Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
7. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
8. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004
9. Elvinaro, Ardianto. Komala Lukiat, Karlinah Siti. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Madia.
10. *Metodelogi Penelitian Untuk Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010
11. Iriantara, Yosol. *Community Relations Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004
12. Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005
13. Kryantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2006
14. Liliwen, Alo. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakata: Kencana, 2011.
15. Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
16. Pitana, I Gde dan Gayatri, Putu G. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI, 2005
17. dan I Ketut Surya. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2009





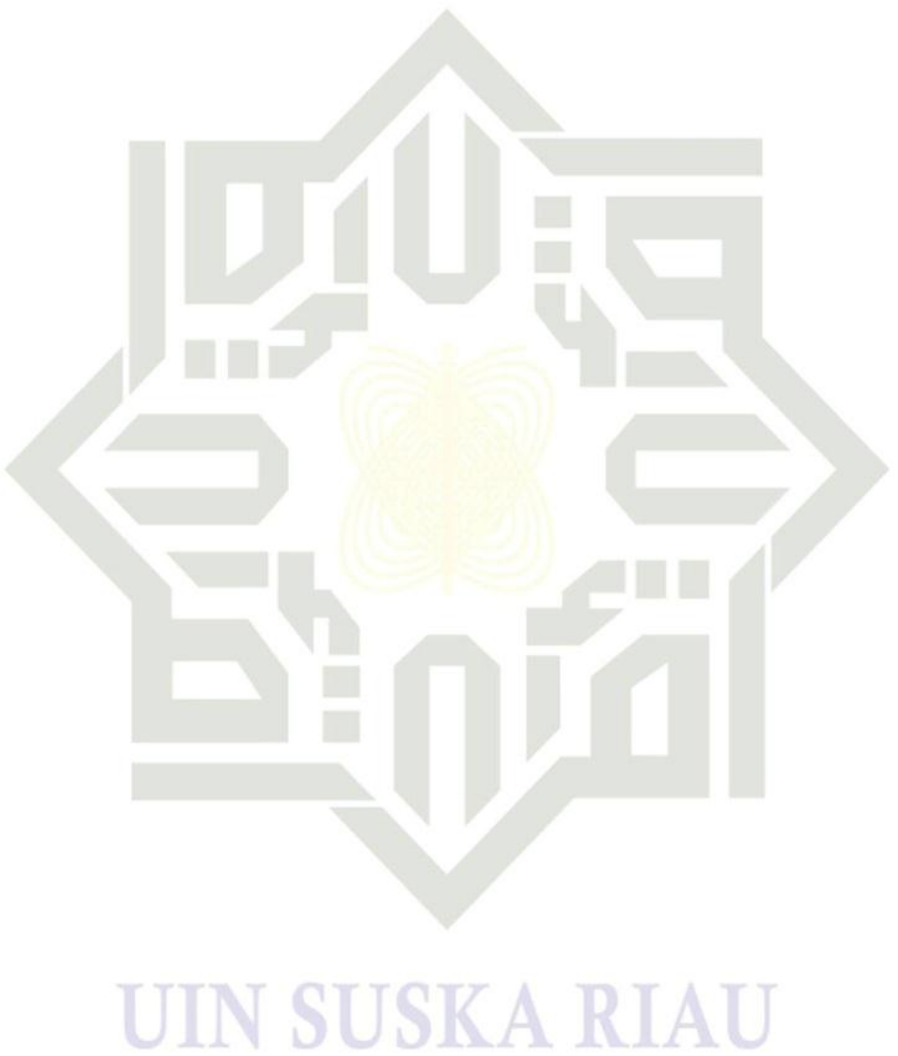
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986
- Selim, Agus. *Teori dan Paradigma Peneliti Sosial*. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2016)
- Selusi. *Strategi Organisasi Public*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana, 1996
- Swantoro, Gamal. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI, 2004
- Vinardi. *Strategi Pemasaran*. Bandung: Mandar Maju, 1989
- Andesa Loni Saputri. 2014. Studi Objek Wisata Candi Muara Takus di Kecamatan XIII Koto Kampar di Kabupaten Kampar. Pendidikan Geografi.
- Asmariva, Zaili Rusli, Harapan Tua. 2017. *Strategi Pengembangan Kawasan Objek Wisata Candi Muara Takus*. Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Vol.14(3).
- Dodi Sukma, dkk. 2017. Pengembangan Manajemen Kawasan Ekowisata Budaya Candi Muara Takus Kampar Riau. Jurnal Pengembangan Manajemen Kawasan Ekowisata. 21(2).
- Eka Anggia Anglan. 2017. Pengembangan Objek Wisata Candi Muara Takus di Kabupaten Kampar. JOM Fekon Vol.4(1).
- Emmy Poentarie. 2013. Penerapan Strategi Komunikasi Pada “PLIK NANGGULAN 2”. Jurnal Komunikasi dan Media Vol.17(2).
- Galih Ihsan Nur Muhammad. 2015. Tinjauan Fasilitas di Objek Wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Provinsi Riau. JOM Fisip Vol.2(1).
- Skripsi Kesmalita, *Pengaruh Pelestarian Objek Wisata Candi Muara Takus Terhadap Peningkatan Perekonomian masyarakat Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*, (2015)
- Skripsi Sujaryanto, *Analisis Peran Pemerintah dalam mengembangkan Candi Muara Takus di kabupaten kampar*, (2014)
- Veni Fira Melisa. 2018. Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir dalam Menarik Minat Pengunjung Objek Wisata Pantai Solop. Jurnal Fisip Vol.5(1).

### Sumber Lainnya :

1. Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Kampar
  2. Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## Lampiran 1

### PEDOMAN WAWANCARA

#### STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR DALAM MENINGKATKAN PENGUNJUNG WISATA CANDI MUARA TAKUS KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR

##### A. Menetapkan Komunikator

1. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kampar dalam meningkatkan pengunjung wisata candi muara takus?
2. Bagaimana dinas pariwisata dan kebudayaan menetapkan komunikator yang tepat dalam memberikan informasi mengenai program untuk meningkatkan pengunjung candi muara takus Kec. XIII Koto Kampar?
3. Apakah dinas pariwisata dan kebudayaan melakukan kerja sama dengan lembaga lain dalam meningkatkan pengunjung candi muara takus?

##### B. Menyusun Pesan

1. Bagaimana strategi dinas pariwisata dan kebudayaan dalam menyusun pesan yang akan disampaikan mengenai wisata candi muara takus?
2. Apa tujuan dinas pariwisata dan kebudayaan dalam menyampaikan pesan-pesan tersebut?
3. Apakah masyarakat memahami/mengerti dan menerima pesan yang telah dibuat?
4. Apa bentuk dari pesan yang telah dibuat?

##### C. Memilih Media dan Saluran Komunikasi

1. Apakah dinas pariwisata dan kebudayaan dalam memberikan informasi mengenai wisata candi muara takus menggunakan media?
2. Media apa saja yang digunakan dinas pariwisata dan kebudayaan dalam memberikan informasi kepada masyarakat?
3. Bagaimana cara menentukan atau memilih media dalam memberikan informasi kepada masyarakat?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### **D. Menetapkan Target Sasaran dan Analisis Khalayak**

1. Siapa saja yang menjadi sasaran dinas pariwisata dan kebudayaan dalam meningkatkan pengunjung candi muara takus Kec.XIII Koto Kampar?

#### **E. Efek Komunikasi**

1. Setelah dilakukan strategi tersebut, bagaimana angka pengunjung candi muara takus Kec.XIII Koto Kampar?
2. Dari strategi komunikasi apakah masyarakat mengetahui wisata candi muara takus Kec.XIII Koto Kampar?
3. Bagaimana efek konkrit dari diterapkan strategi komunikasi dinas pariwisata dan kebudayaan Kampar terhadap eksistensi candi muara takus?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Lampiran 2

### DOKUMENTASI PENELITIAN

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1 dan 2 : Wawancara dengan Kabid Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, Bapak Nur Azman, S.Sos, M.Si



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 : Wawancara dengan Kasi Pengembangan Pariwisata Dan Hubungan Antar Lembaga Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, Bapak Candra Budhi, SE



Gambar 4 : Wawancara dengan Kasi Promosi Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, Bapak David Hendra Nasution, S,Pi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5 : Salah Satu Event Nasional Festival Candi Muara Takus



Gambar 6 : Bentuk Candi Muara Takus Tampak Dari Atas





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**كلية الدعوة و علم الاتصال**

**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/055/2019      Pekanbaru, 02 Jumadil Awal 1440 H  
Sifat : Biasa      08 Januari 2019 M  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Putri Almayani**

Kepada Yth.  
**Usman, M.I.Kom**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Putri Almayani** NIM. 11543200338 dengan judul "**Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kampar dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Melalui Sektor Pariwisata**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Nurdin, MA**

9660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2109/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mengadakan Prariset

Pekanbaru, 13 Rajab 1440 H  
20 Maret 2019 M

Kepada Yth.  
**Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan  
Kabupaten Kampar**

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa akan datang menghadap saudara, mahasiswa kami :

Nama : **Putri Almayani**  
N I M : 11543200338  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

untuk mengadakan Prariset guna melakukan tinjauan awal penelitian sebagai tugas akhir (skripsi) tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**"Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Meningkatkan Pengunjung Wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar"**

Untuk maksud tersebut kami mohon saudara berkenan memberikan petunjuk, rekomendasi dan data-data yang dibutuhkan terhadap persiapan pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Nurdin, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Ketua Jurusan Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3216/2019

Pekanbaru, 04 Sya'ban 1440 H

Sifat : Biasa

09 April 2019 M

Lampiran : 1 (satu) Eksemplar

Hal : Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan

Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Putri Almayani

N I M : 11543200338

Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**"Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Meningkatkan Pengunjung Wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar"**

Adapun sumber data penelitian adalah :

**"Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar"**

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,  
Dekan,



Dr. Nurdin MA

NIP/19660620 200604 1 015

Tembusan :

Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmtsp@riau.go.id Kode Pos : 28126

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/21773  
TENTANG



#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3216/2019 Tanggal 9 April 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

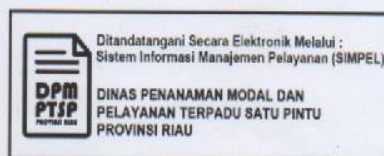
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : PUTRI ALMAYANI   |
| 2. NIM / KTP         | : 11543200338  |
| 3. Program Studi     | : ILMU KOMUNIKASI  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : STRATEGI DINAS PARIWISTA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR DALAM MENINGKATKAN PENGUNJUNG WISATA CANDI MUARA TAKUS KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : DINAS PARIWISTA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR  |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 16 April 2019



#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

**BANGKINANG KOTA**

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/KKBP/2019/372

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/21773 tanggal 16 April 2019, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- |                     |  |
|---------------------|--|
| 1. Nama             | : <b>PUTRI ALMAYANI</b>  |
| 2. NIM              | : 11543200338  |
| 3. Universitas      | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU  |
| 4. Program Studi    | : ILMU KOMUNIKASI  |
| 5. Jenjang          | : S1   |
| 6. Alamat           | : PEKANBARU  |
| 7. Judul Penelitian | : <b>STRATEGI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN<br/>         KABUPATEN KAMPAR DALAM MENINGKATKAN PENGUNJUNG<br/>         WISATA CANDI MUARA TAKUS KECAMATAN KAMPAR XIII<br/>         KOTO KAMPAR</b> |
| 8. Lokasi           | : DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
 pada tanggal 6 Mei 2019

an. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kasi. Kesatuan Bangsa

  
**ONNITA SETIAWAN**  
 Penata Tk. **KABUPATEN KAMPAR**  
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Di Bangkinang Kota
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau Di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Tuanku Tambusai No.      Bangkinang  
Telepon (0762) 20435

Kode Pos : 28412

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800/DPK-SET/609

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: NAZARUDDIN, S. Sos
NIP	: 19650410 198703 1 008
Pangkat / Gol	: Penata Tk. I (III/d)
Jabatan	: Kasubbag. Umum dan Kepegawaian
Unit Kerja	: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: PUTRI ALMAYANI
No. Mahasiswa	: 11543200338
Jurusan	: Ilmu Komunikasi

Telah melakukan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar pada tanggal 06 Mei 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 22 Juli 2019

**An. KEPALA DINAS PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR**

Sekretaris

Ub.

Kasubbag Umum Dan Kepegawaian



**NAZARUDDIN, S. Sos**

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19650410 198703 1 008



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Putri Almayani**, lahir di Pauh Kecamatan Pauh Kabupaten Sarolangun pada Tanggal 14 Januari 1998 merupakan anak terakhir dari 7 (tujuh) bersaudara, lahir dari pasangan Ayahanda A.Gafar dan Ibunda Latifa. Pada tahun 2004 memulai pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di MIN Pauh, Kecamatan Pauh Kabupaten Sarolangun.

Lulus pada tahun 2009. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP N 7 Sarolangun selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2009 sampai tahun 2012. Tamat dari Sekolah Menengah Pertama tersebut, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAN Kuok 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2012 sampai tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 berkat restu dan do'a kedua orangtua, penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S-1) di salah satu perguruan tinggi di Provinsi Riau, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations.

Selama menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan magang selama 2 (dua) bulan di PT. Agung Toyota Soekarno – Hatta dan . Atas berkat dan rahmat Allah SubhanahuWaTa'ala serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR DALAM MENINGKATKAN PENGUNJUNG WISATA CANDI MUARA TAKUS KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR”** dibawah bimbingan Bapak Usman, M.Ikom Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 18 November 2019, penulis dinyatakan **LULUS** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (**S.I.KOM**).

Bismillahirrahmanirrahim, walhamdulillah, Usaha tidak pernah mengkhianati hasil.

- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.